

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsul, M. Syarif Sumantri, and Khaerudin Khaerudin. 2022. "Implementasi Program Pendidikan Profesi Gurur Dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas SD Di Era Covid-19." *Journal of Elementary School (JOES)* 5 (1): 79–87. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3916>.
- Amalia, Rizki. 2017. "Penempatan Dan Pengembangan Pegawai," 77. <http://eprints2.ipdn.ac.id/487/1/buku.pdf>.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Profesi Keguruan (Perspektif Sains Dan Islam)*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Depok
- Arsyad, A. 2017. "Efektivitas Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Daring". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19 (2), 87-99
- Audah, Zacky. 2020. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Muhammadiyah Martapura." *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan* 10 (2): 159. <https://doi.org/10.30649/japk.v10i2.81>.
- Azizah, Srie Faizah Lisnasari Nurul Nur, Septy Nurfadhillah Jens Batara Marewa, Irnin Agustina Dwi Astuti Sudirman, Ulfah Sari Rezeki Juniko Esra Tarigan Nori Anggraini Sri Mayanty Ariyana, and Imran Trista Udin Rika Sukmawati. 2023. *Pengembangan Profesi Guru. Media Sains Indonesia Melong*.
- Budiani, Ni Wayan. 2007. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna 'Eka Taruna Bhakti' Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar." *Ekonomi Dan Sosial* 2 (1).
- Budi Prabowo, Acep Samsudin, Siti Amalia Marpaung, Moh. Faiq Atharyan, Hanifah Maulydia Kartikasari. 2018. "Pendidikan Dan Pelatihan Pendidikan Dan Pelatihan Libria." *Jurnal Pendidikan* 10 (1): 1678–84.
- Chotimah, Umi. 2009. "Peranan Lptk Dalam Mewujudkan Guru Yang Profesional : Suatu Tantangan Dan Harapan *)," 1–10.
- Darmawang, Darmawang, Bakhrani Bakhrani, and Ahmad Zaki. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran PPG Dalam Menghasilkan Guru Profesional Yang Berkarakter." *Seminar Nasional LP2M UNM*, 2114–22.
- Eka Fitriana Hamsyah, Dkk. 2022. *Profesi Keguruan*. Yayasan Hamjah Diha: Lombok
- Fauziah, Wiwit Rizqi, Cucu Sugiarti, and Rachmat Ramdani. 2022. "Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19" 14 (2): 367–75.
- Hanun, Farida. 2021. "Implementasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam Di LPTK UIN Serang Banten." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19 (3): 268–85. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.1158>.

- Hasan, Lenny. n.d. "Konsep Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia," no. september 2016: 1–6.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia: Medan
- Hendrawan, Muhammad Arif. 2016. "Efektivitas Media Center Dalam Memberikan Penanganan Keluhan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya." *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 4 (2): 283–92. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp8880d0ab4bfull.pdf>.
- Humairoh, Siti. 2019. "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Di FKIP Unsri Dalam Menghasilkan Guru Profesional," x.
- Juangsih, Juju. 2014. "Peran Lptk Dalam Menghasilkan Guru Yang Profesional." *Wahana Didaktika* 12 (2): 72–83.
- Kaharuddin. 2021. "Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan* IX (1): 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Kementrian Hukum dan HAM. 2012. "UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi." *Undang Undang*, 18.
- Khorion, Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)*.
- Kusnadi, Iwan Henri. 2019. "Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Di Kabupaten Subang" 1 (2): 103–24.
- Kurniawan, Mohammad Wahyu, and Yuli Zarnita. 2020. "Pembelajaran Daring Dalam Pendidikan Profesi Guru: Dampak Dan Kendala Yang Dihadapi." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1 (2): 83–90. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i2.12440>.
- Kurniawan, E. 2017. "Efektivitas Learning Management System dalam Pembelajaran Daring". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20 (2), 123-134.
- Lailatussaadah, Fitriyawany, Erfiati, & Sri Mutia. 2017. "Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Ppg Dalam Jabatan (Daljab) Pada Guru Perempuan Di Aceh" 7 (1): 91–103. <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-kekerasan-seksual-anak-laki-laki-meningka>,
- Layyinah, Syifa Qalbiyatul, Alvin Hikmatyar, Khotia Nur Aqsho, and Nuryaman. 2016. "Pengembangan Profesionalisme LPTK Dalam Mencetak Tenaga Pendidik." *National Education Conference*, 56–62.
- Liando, Gary Jonathan Mingkid Daud, and Johny Lengkong. 2017. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan." *Jurusan Ilmu*

Pemerintahan 2 (2): 2017.

- Malahati, Fildza, Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Qathrunnada Qathrunnada, and Shaleh Shaleh. 2023. "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11 (2): 341–48. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.
- Mamik. 2015. "Metode Penelitian Kualitatif". Zifatama Publisher: Sidoarjo
- Mariana, Neni, Asri Widowati, Woro Sri Hastuti, Yunus Abidin Faisal, and Dkk. 2021. *Mencari Model PPG Untuk Indonesia*. Tanoto Foundation. Vol. 5.
- Mariati. 2021. "Analisis Faktor Penghambat Dan Penunjang Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mahasiswa PPG Dalam Jabatan Mapel Akuntansi Dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora* 2 (1): 348–59. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1207>.
- Maryani, E. 2022. "Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Cara Untuk Menjadikan Guru Menjadi Profesional." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2: 171–78. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/405%0Ahttp://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/405/376>.
- Maulana, Iqbal, Nia Atikah Rahma, Namira Fitri Mahfirah, Wahyu Alfarizi, and Ahmad Darlis. 2023. "Meningkatkan Profesional Guru Dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)." *Journal on Education* 5 (2): 2158–67. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>.
- Mesiono. 2018. *Efektivitas Manajemen*. PPMP: Yogyakarta
- Muhammad, Demsi Dupri, Nina Lelawati, Siti Handayani. 2023. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Reward Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Karyawan Pada PT.BPRS Aman Syariah Sekampung)." *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology* 3 (2): 410–21. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>.
- Murdyastutik, Anastasia, Herjuna Anandita Prasetya, and Supranoto Supranoto. 2022. "Efektivitas Program Pada Pelayanan Publik E-Parking Di Taman Bungkul Kota Surabaya." *E-Sospol* 9 (3): 230. <https://doi.org/10.19184/e-sos.v9i3.36128>.
- Mustaqim, Dede Al. 2023. "Peranan Pendidikan Guru Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia." *Istirut Agama Islam Negri Syelek Nurjati Cirebon* 1 (2): 170.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative: Bandung
- Ningrum, Epon. 2016. "Membangun Sinergi Pendidikan Akademik (S1) Dan Pendidikan Profesi Guru (Ppg)." *Jurnal Geografi Gea* 12 (2): 49–55.

<https://doi.org/10.17509/gea.v12i2.1783>.

- Noor, Idris H.M. 2013. "Efektivitas Perubahan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menjadi Universitas." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 19 (3): 382–96. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i3.296>.
- Nurhadi. 2021. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13 (1), 45-58
- Pakpahan, Saputra Edi, and Sukanto Siswidiyanto. 2017. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2 (1): 116–21.
- Pardede, Zulham Hidayah. 2021. "Dampak Efektivitas Program Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN 2 Model Medan." *Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management*, no. December: 7–9.
- Paristiyanti Nurwardani, Dkk. 2018. *Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru*.
- Pratama, Enggi, and Ahmad Fauzi. 2018. "Efektivitas Program Bimbingan Kerja Dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara" 2 (2): 126–40.
- Priohutomo, Nico Abdi. 2020. "Efektivitas Program Poros Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Balai Pelayanan Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Kabupaten Nunukan Bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia Dan Tenaga Kerja Wanita Pada Tahun 2018" 04: 239–55.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17 (33): 81–95.
- Rifa'i, Muhammad. 2019. "Dasar-dasar Manajemen". CV. Widya Pusпита: Medan
- Rini Andriani. 2018. "Efektivitas Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan Di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkulu." *Jom Fisip* 5 (2): 1–14. <file:///C:/Users/Lenovo Jan 2023/Downloads/21862-42371-1-SM-6.pdf>.
- Rohman, Abdul. 2013. "Peran LPTK Dalam Mempersiapkan Guru Yang Kompeten." *Jurnal At-Taqaddum*.
- Rojak, Abdul, and Hasbiyallah Hasbiyallah. 2022. "Peran Lptk Dalam Menyiapkan Guru Pai Profesional." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (2): 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.1932>.
- Rusdin. 2017. "Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 02 Linggang Bigung." *Jurnal Administrative Reform* 5 (4): 200. <https://doi.org/10.52239/jar.v5i4.885>.
- Sa'diyah, Halimah As. 2023. "Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru." *Seri Publikasi Pembelajaran* 1 (1): 1–12.
- Saepudin, Juju. 2021. "Kesiapan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam" 19 (2): 220–35.

- Samsu. 2017. "Manajemen Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Berbasis Kebutuhan Pasar Kerja." *Nur El-Islam* 4 (2): 30–36.
- Santosa, I M P, and R N Ramadhita. 2022. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengikuti Tahapan Program PPG Secara Daring." *Proseding Didaktis: Seminar...*,6979.
<http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/download/2357/2227>.
- Sari, R. 2019. "Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Pengajar dalam Penggunaan Teknologi". *Jurnal Pendidikan Islam*, 24 (1), 45-58
- Siahaan, Amiruddin. 2018. "Kepemimpinan pendidikan". CV. Widya Puspita: Medan
- Siregar, R. 2022. "Evaluasi Program Pendidikan Profesi Guru di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 11 (3), 67-80.
- Sukma Faradiba, Slamet Muchsin & Hayat. 2021. "Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online Di Badan Pusat Statistik Kota Malang." *Inovasi Penelitian* 2 (1).
- Sulaiman, Herri, and I Robia Khaerudin. 2021. "Sosialisasi Program Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (Daljab) Di Sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman Cirebon." *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 4 (3): 377–83.
- Soraya, Evitha, and Suryadi Suryadi. 2019. "Pengembangan Lembaga Pendidikan Sebagai Organisasi Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Pembelajaran." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 6 (02): 28–44.
<https://doi.org/10.21009/improvement.v6i02.13626>.
- Suparman. 2015. "Peranan Perguruan Tinggi (Lptk) Dalam Mewujudkan Tenaga Pendidikan Yang Profesional." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3 (April): 49–58.
- Sugiyono. 2020. Tantangan Pembelajaran Daring di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (2), 99-108
- Syaidah, Umu, Bambang Suyadi, and Hety Mustika Ani. 2018. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 12 (2): 185.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>.
- Syam, T. 2021. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi di Perguruan Tinggi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23 (2), 89-102
- Uliana, Kadek Agung, David P. E. Saerang, and Joubert B. Maramis. 2022. "Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Di Bagian Sdm." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10 (2): 1161–70.

- Umiyati, Hesti, Kasful Anwar, and Maulia Githa Ustadztama. 2020. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pemeriksa Pada Direktorat Jenderal Pajak." *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18 (2): 57–68.
- Wahyudi, Tri Nur. 2016. "Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Dalam Mempromosikan Guru Pembelajar Untuk Meningkatkan Profesional Guru." *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)*, no. 2016: 97–104. file:///D:/Semester VII/proposal penelitian/rasch/jurnal yang dipakai latar belakang/akumul 2016 llll.pdf.
- Zulfitri, Hanifa, Ndyia Putri Setiawati, and Ismaini. 2019. "Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru." *LINGUA, Jurnal Bahasa & Sastra* 19 (2): 130–36.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Nomor : B-1988/ITK. IV.1/ITK.V.3/PP00.9/02/2024	27 Februari 2024
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala LPTK PPG UIN Sumatera Utara Medan	
Assalamu'alaikum Wt, Wb.	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama	: M. Arif Pratama Manurung
NIM	: 0307202082
Tempat/Tanggal Lahir	: Kisaran, 26 Juni 2002
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Dusun H A Desa Silomdom Kelurahan Desa Silomdom Kecamatan Simpang Empat
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. William Iskandar Pa. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
Efektivitas Program Pembelajaran PPG Dalam Jabatan Secara Online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
	Medan, 27 Februari 2024 a.n. DEKAN Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
	 Digitally signed
	Nasrul Syukur Chaniago, S.S., M.Pd NIP. 197708082008011014
Tembusan: - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	
Info : Alamat dan nomor telepon dan fax yang harus, untuk mengetahui bentuk surat	

Lampiran 2 Surat Balasan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar, Pr. V, Medan Estate 20731, Telp 061-6615683, 6622925.
Fax: 061-6615683; Website: www.fik.uinsu.ac.id; Email: fik@uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3724/ITK/ITK.V.3/PP.00 9/7/2024

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan menerangkan bahwa:

Nama : M. Anil Pratama Marpaung
NIM : 0307202082
Prodi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Efektivitas Pelaksanaan Program PPG Dalam Jabatan Secara Online di LPTK UIN Sumatera Utara Medan

adalah benar mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Juli 2022
An. Dekan
Ketua Prodi PPG



Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D
NIP. 197411042005011004

Lampiran 3 Ruang Program Studi PPG UIN Sumatera Utara Medan



Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan PPG Daljab Angkatan I dan II Tahun 2023

Jadwal PPG Daljab Angkatan I Tahun 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Lt. 7, Jakarta Pusat
Telepon: (021) 3853449, 3812344, 3519734 Faks: 021- 3483981
Website: <http://ditjen.kemrenag.go.id>

Nomor : B-1640/DJ. I/Dt. I. III/BM.01/04/2023 14 April 2023
Sifat : -
Lampiran : Jadwal PPG Daljab Batch-1
Hal : Edaran Persiapan Penyelenggaraan PPG Batch-1

Yth.

1. Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam
2. Direktur Pendidikan Agama Islam, Ditjen Pendidikan Agama Islam
3. Direktur Pendidikan Agama Katolik, Ditjen Bimas Katolik
4. Direktur Pendidikan Agama Kristen, Ditjen Bimas Kristen
5. Direktur Pendidikan Agama Hindu, Ditjen Bimas Hindu
6. Direktur Pendidikan Agama Buddha, Ditjen Bimas Buddha
7. Pimpinan LPTK PTKIN Penyelenggara Pendidikan Profesi Guru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, sehubungan dengan penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) Batch-1 Tahun 2023 di lingkungan Kementerian Agama, maka atas nama Ketua Panitia Nasional Pendidikan Profesi Guru (Pannas PPG) Kementerian Agama, maka Panitia Nasional PPG Kementerian Agama perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Direktorat pembina guru di lingkungan Kementerian Agama untuk menetapkan *ploding* peserta untuk tiap LPTK Penyelenggara PPG;
2. Direktorat sebagaimana pada angka 1 di atas agar memerintahkan kepada para guru yang dinyatakan lulus seleksi akademik untuk melakukan pendaftaran Program PPG Batch-1 melalui SIMPATIKA bagi guru madrasah atau SIAGA bagi guru PAI pada Sekolah, atau *platform* data lainnya bagi guru di lingkungan Ditjen Bimas;
3. LPTK berkoordinasi dengan Kabid (Penma/PAI/Pakis/Pendis) Kementerian Agama provinsi agar peserta daftar diri pada LPTK melalui *platform* LPTK masing-masing dan mengirimkan *hard copy* dokumen ke LPTK;
4. LPTK memverifikasi dokumen guru sesuai ketentuan yang ditetapkan dan diberi kewenangan untuk membatalkan jika tidak sesuai ketentuan;
5. LPTK melaporkan kepada direktorat terkait peserta yang tidak melakukan daftar diri;
6. LPTK memastikan kesiapan pelaksanaan PPG sesuai jadwal sebagaimana terlampir.



Bersama dengan ini, kami sertakan terlampir Jadwal Program PPG Daljab Batch-1 Tahun 2023 sebagai acuan para pihak.

Demikian edaran ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum wr. wb.

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam,



Ahmad Zainul Hamdi

Tembusan:

1. Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam;
2. Arsip.



Dokumen ini telah standar terjemah secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada file kemenag.go.id
Token : 47hB3D

Lampiran Daftar Peserta

Nomor : B-1640/DJ.I/Dt.I.III/SM.01/04/2023

Tanggal : 14 April 2023

JADWAL PPG DALJAB BATCH-1
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

No.	Kegiatan	Durasi	Batch-1
1.	Pendalaman Materi	5 sks, 30 hari	08 Mei – 14 Juni
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan PTK	2 sks, 12 hari	15 – 28 Juni
3.	Review Perangkat Pembelajaran & Peerteaching	1 sks, 8 hari	04 – 12 Juli
4.	Batas Akhir Sinkronisasi Data PD Dikti	8 hari	04 – 12 Juli
5.	Uji Komprehensif	3 hari	13 – 15 Juli
6.	PPL 1 dan RPP 1	2 sks, 6 hari	17 – 24 Juli
	Review PPL 1	0.5 sks, 2 hari	25 – 26 Juli
7.	PPL 1 dan RPP 2	1 sks, 6 hari	27 Juli – 02 Agustus
	Review PPL 1 dan RPP 2	0.5 sks, 2 hari	03 – 04 Agustus
8.	PPL 2 dan RPP 3	1 sks, 6 hari	05 – 11 Agustus
	Review PPL 2 dan RPP 3	0.5 sks, 4 hari	12 – 16 Agustus
9.	Sosialisasi LMS UKin	1 hari	18 Agustus
10.	Unggah Portofolio	3 hari	19 – 21 Agustus
11.	UKin Praktik Pembelajaran Rii dan Perekaman Video Pembelajaran	2 hari	22 – 23 Agustus
12.	Unggah Video Pembelajaran	2 hari	24 – 25 Agustus
13.	Penilaian UKin	6 hari	26 – 31 Agustus
14.	Induksi dan Try Out UP	5 hari	01 – 05 September
15.	Pendampingan Instalasi dan Simulasi Aplikasi Ujian	1 hari	08 September
16.	Uji Pengetahuan	2 hari	09 – 10 September



Dokumen ini telah standar tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada file kemenag.go.id

Token : 47hB3D

Jadwal PPG Daljab Angkatan II Tahun 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Lt. 7, Jakarta Pusat

Telpon: (021) 3853449, 3812344, 3519734 Faks: 021- 3483381

Website: <http://dika.kemrenag.go.id>

Nomor : B-3435.1/DJ.I/Dt.I.III/EM.00/08/2023 09 Agustus 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (dua) Lembar
Hal : Informasi Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan Angkatan 2

Yth.

1. Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah;
2. Direktur Pendidikan Agama Islam;
3. Direktur Pendidikan Agama Katolik;
4. Direktur Pendidikan Agama Kristen;
5. Direktur Pendidikan Agama Hindu;
6. Direktur Pendidikan Agama Buddha;
7. Pimpinan LPTK PTKIN Penyelenggara Pendidikan Profesi Guru.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) Angkatan 2 Tahun 2023 untuk Guru Kategori I dan Guru Kategori II pada Kementerian Agama, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Masing-masing Direktorat terkait segera menetapkan plotting calon peserta dan mendistribusikan kuota peserta di masing-masing LPTK secara profesional dan akuntabel;
2. Masing-masing Direktorat memerintahkan kepada seluruh guru yang telah dinyatakan lulus seleksi akademik untuk melakukan pendaftaran Program PPG Dalam Jabatan Angkatan 2 melalui SIMPATIKA bagi guru madrasah, SIAGA bagi guru PAI pada Sekolah, atau platform data lainnya bagi guru di lingkungan Ditjen Bimas. Guru yang mengikuti program PPG Dalam Jabatan wajib lulus seleksi akademik;
3. LPTK berkoordinasi dengan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam, Kepala Bidang PAI/PAKIS/Pendis, dan Pembimas pada satuan kerja Wilayah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota untuk memerintahkan seluruh calon peserta daftar diri dan upload pakta integritas melalui platform LPTK masing-masing dan mengirimkan dokumen hard copy ke LPTK;
4. LPTK melakukan verifikasi dan validasi dokumen individu guru sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan diberi kewenangan untuk membatalkan jika tidak sesuai ketentuan;
5. LPTK melaporkan kepada Direktorat terkait peserta yang tidak melakukan daftar diri. Pembatalan peserta wajib didokumentasikan dalam bentuk berita acara dan melaporkan kepada Direktorat terkait untuk usulan peserta pengganti;
6. LPTK memastikan kesiapan pelaksanaan PPG sesuai jadwal sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,



Ahmad Zainul Hamdi

Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Islam (sebagai laporan).



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : kFY7oR

Lampiran I
Nomor : B-3435.1/DJ.I/Dt.I.III/HM.00/08/2023
Tanggal : 9 Agustus 2023

JADWAL PPG DALJAB ANGKATAN 2 (GURU KATEGORI I)
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

No.	Kegiatan	Durasi	Waktu
1.	Pendalaman Materi	5 sks, 30 hari	21 Agustus – 23 Sept 2023
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan PTK	2 sks, 12 hari	25 Sept – 7 Okt 2023
3.	Review Perangkat Pembelajaran & Peerteaching	1 sks, 8 hari	9 – 17 Okt 2023
4.	Batas Akhir Sinkronisasi Data PD Dikti	8 hari	13 - 17 Okt 2023
5.	Uji Komprehensif	3 hari	18 – 20 Okt 2023
6.	PPL 1 dan RPP 1	2 sks, 6 hari	21 – 27 Okt 2023
	Review PPL 1	0.5 sks, 2 hari	28 – 30 Okt 2023
7.	PPL 1 dan RPP 2	1 sks, 6 hari	31 Okt – 06 Nov 2023
	Review PPL 1 dan RPP 2	0.5 sks, 2 hari	7 – 8 Nov 2023
8.	PPL 2 dan RPP 3	1 sks, 6 hari	9 – 15 Nov 2023
	Review PPL 2 dan RPP 3	0.5 sks, 4 hari	16 – 20 Nov 2023
9.	Sosialisasi LMS Ukin	1 hari	21 Nov 2023
10.	Unggah Portofolio	3 hari	21 – 23 Nov 2023
11.	UKin Praktik Pembelajaran Riiil dan Perekaman Video Pembelajaran	2 hari	24 – 25 Nov 2023
12.	Unggah Video Pembelajaran	2 hari	27 – 28 Nov 2023
13.	Penilaian UKin	6 hari	29 Nov – 4 Des 2023
14.	Induksi dan Try Out UP	5 hari	5 – 13 Des 2023
15.	Pendampingan Instalasi dan Simulasi Aplikasi Ujian	1 hari	15 Des 2023
16.	Uji Pengetahuan	2 hari	16 – 17 Des 2023

Lampiran II
Nomor : B-3435.1/DJ.VD.I.III/HM.00/08/2023
Tanggal : 9 Agustus 2023

JADWAL PPG DALJAB ANGGKATAN 2 (GURU KATEGORI II)
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

No.	Kegiatan	Durasi	Waktu
1.	Pendalaman Materi	6 sks, 36 hari	21 Agustus – 30 Sept 2023
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan PTK	4 sks, 24 hari	2 – 28 Okt 2023
3.	Review Perangkat Pembelajaran & Peerleaching	1 sks, 8 hari	30 Okt – 7 Nov 2023
4.	Batas Akhir Sinkronisasi Data PD Dikti	8 hari	08 – 16 Nov 2023
5.	Uji Komprehensif	3 hari	17 – 20 Nov 2023
6.	PPL 1 dan RPP 1	2 sks, 12 hari	21 Nov – 4 Des 2023
	Review PPL 1	0.25 sks, 2 hari	5 – 6 Des 2023
7.	PPL 1 dan RPP 2	2 sks, 12 hari	7 – 20 Des 2023
	Review PPL 1 dan RPP 2	0.25 sks, 2 hari	21 – 22 Des 2023
8.	PPL 2 dan P5-PPRA	2 sks, 12 hari	23 Des – 8 Jan 2024
	Review PPL 2 dan P5-PPRA	0.5 sks, 4 hari	9 – 12 Jan 2024
9.	Sosialisasi LMS Ukin	1 hari	13 Jan 2024
10.	Unggah Portofolio	3 hari	15 – 17 Jan 2024
11.	UKin Praktik Pembelajaran Ril dan Perekaman Video Pembelajaran	2 hari	18 – 19 Jan 2024
12.	Unggah Video Pembelajaran	2 hari	20 – 22 Jan 2024
13.	Penilaian UKin	6 hari	23 – 28 Jan 2024
14.	Induksi dan Try Out UP	7 hari	26 – 27 Jan 2024
15.	Pendampingan Instalasi dan Simulasi Aplikasi Ujian	1 hari	29 Jan 2024
16.	Uji Pengetahuan	2 hari	30 – 31 Jan 2024

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Variabel Utama	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Pelaksanaan Program PPG Daljab secara online	Kualitas Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kurikulum
		Kejelasan penyampaian materi oleh dosen/instruktur
		Interaksi antara dosen dan peserta
		Ketersediaan sumber belajar tambahan
		Bimbingan akademik yang tersedia secara online, termasuk mentoring, tutoring, dan konseling.
	Teknologi dan Infrastruktur	Kualitas platform e-learning yang digunakan
		Stabilitas koneksi internet selama pembelajaran
		Ketersediaan dan responsivitas dukungan teknis
		Implementasi protokol keamanan untuk melindungi data pribadi dan akademik peserta didik

		Aksesibilitas materi pembelajaran secara online
	Kepuasan Peserta	Tingkat kepuasan peserta terhadap program secara keseluruhan
		Kepuasan terhadap kualitas pengajaran dosen
		Kepuasan terhadap layanan administrasi
		Kepuasan terhadap interaksi dan diskusi selama kelas
	Kompetensi dan Pengembangan Profesional	Peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program
		Peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti program
		Pengaruh program terhadap kinerja mengajar di sekolah
		Relevansi materi dengan kebutuhan di lapangan
		Tingkat pelatihan dan sertifikasi staf pengajar dalam teknologi pendidikan

	Evaluasi dan Umpan Balik	Sistem evaluasi yang digunakan selama program
		Frekuensi dan kualitas umpan balik dari dosen
		Keterbukaan program terhadap saran dan kritik peserta
		Implementasi hasil evaluasi untuk perbaikan program
		Dukungan manajerial yang memadai untuk kelancaran pelaksanaan program

Daftar Pertanyaan

A. Pertanyaan untuk Kepala Program Studi PPG:

1. Bagaimana bapak menilai kesesuaian materi yang disusun dengan kurikulum yang berlaku?
2. Bagaimana evaluasi bapak terhadap kejelasan penyampaian materi oleh dosen/instruktur?
3. Apakah bapak melihat adanya interaksi yang efektif antara dosen dan peserta selama program?
4. Bagaimana penilaian bapak terhadap kualitas platform e-learning yang digunakan?
5. Bagaimana bapak menilai efektivitas platform pembelajaran online yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran?
6. Bagaimana LPTK memastikan staf pengajar memiliki pelatihan dan sertifikasi yang memadai dalam teknologi pendidikan

7. Apakah ada program pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi pengajar dalam melaksanakan pembelajaran online?
 8. Apa saja dukungan manajerial yang diberikan untuk kelancaran pelaksanaan program?
 9. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program?
- B. Pertanyaan untuk Dosen Pengajar
1. Apakah materi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
 2. Bagaimana teknik dan media pembelajaran yang bapak/ibu gunakan?
 3. Bagaimana cara bapak/ibu memastikan kejelasan penyampaian materi kepada peserta?
 4. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh peserta secara online?
 5. Bagaimana bapak/ibu mendorong interaksi yang efektif dengan peserta selama pembelajaran?
 6. Apakah bapak/ibu menyediakan sumber belajar tambahan? Jika ya, seberapa sering?
 7. Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menyampaikan materi ajar secara online? Apakah ada hambatan yang dialami? Bagaimana bapak/ibu mengatasinya?
 8. Bagaimana bapak/ibu menilai efektivitas platform pembelajaran online yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran?
 9. Apakah bapak/ibu mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran? Jika ya, seberapa sering?
 10. Bagaimana dukungan teknis dalam menangani masalah yang bapak/ibu hadapi selama pembelajaran?
 11. Apakah bapak/ibu melihat peningkatan kompetensi pedagogik pada peserta setelah mengikuti program?
 12. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional peserta setelah mengikuti program?
 13. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar peserta di sekolah?

14. Apakah ada pelatihan tersendiri bagi dosen pengajar untuk pengembangan lebih lanjut?
15. Bagaimana sistem evaluasi yang bapak/ibu gunakan selama program?
16. Seberapa sering bapak/ibu memberikan umpan balik kepada peserta?
17. Bagaimana bapak/ibu menerima dan menanggapi saran dan kritik dari peserta?
18. apakah bapak/ibu merasa mendapatkan dukungan yang cukup dari LPTK dalam menjalankan tugas?
19. Apakah bapak/ibu melihat adanya implementasi hasil evaluasi untuk perbaikan program?
20. Menurut bapak/ibu seberapa efektif pelaksanaan Program PPG secara online

C. Pertanyaan untuk Guru Pamong

1. Bagaimana ibu menilai kesesuaian materi yang disusun dengan kurikulum yang berlaku?
2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi oleh dosen menurut ibu?
3. Apakah ibu melihat adanya interaksi yang efektif antara dosen dan peserta selama program?, jelaskan menurut pandangan ibu?
4. Bagaimana penilaian ibu terhadap kualitas platform e-learning yang digunakan?
5. Bagaimana pandangan ibu terhadap para peserta dalam menggunakan komputer atau media pembelajaran online?
6. Bagaimana pandangan ibu terhadap responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang dihadapi peserta?
7. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh peserta secara online?
8. Apakah ibu melihat peningkatan kompetensi pedagogik pada peserta setelah mengikuti program?
9. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional peserta setelah mengikuti Program?
10. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar peserta di sekolah?

11. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program?
12. Apakah ibu merasa mendapatkan dukungan yang cukup dari LPTK dalam menjalankan tugas
13. Problematika apa yang sering terjadi ketika berlangsungnya pembelajaran online?
14. Bagaimana pandangan ibu terhadap dosen pengajar dalam menyampaikan materi dengan menggunakan aplikasi online?
15. Bagaimana pandangan ibu terhadap pelaksanaan PPG secara online untuk saat ini? Apakah efektif dilakukan?

D. Pertanyaan untuk Staf Administrasi

1. Bagaimana LPTK menyusun alur program dari awal hingga akhir agar jelas dan mudah diikuti peserta?
2. Apakah jadwal pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan waktu peserta? Bagaimana LPTK menentukannya?
3. Bagaimana penilaian bapak terhadap kualitas platform e-learning yang digunakan?
4. Bagaimana bapak menilai responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang dihadapi peserta dan dosen?
5. Bagaimana kepuasan peserta terhadap layanan administrasi yang bapak berikan?
6. Apakah ada keluhan dari peserta terkait layanan administrasi? Jika ya, bagaimana bapak menanganinya?

E. Pertanyaan untuk Peserta PPG:

1. Menurut bapak/ibu Apakah materi yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku? Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan?
2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh dosen/instruktur?
3. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan dosen selama program?
4. Apakah tersedia sumber belajar tambahan yang membantu bapak/ibu di luar dari materi yang disiapkan?

5. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kualitas platform e-learning (pembelajaran) yang digunakan?
6. Apakah bapak/ibu mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran? Jika ya, seberapa sering?
7. Bagaimana responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang bapak/ibu hadapi?
8. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh bapak/ibu secara online?
9. Seberapa puas bapak/ibu dengan program secara keseluruhan?
10. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kualitas pengajaran dosen?
11. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap layanan administrasi di LPTK UINSU?
12. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap interaksi dan diskusi selama kelas?
13. Apakah bapak/ibu merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program?
14. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional bapak/ibu setelah mengikuti program?
15. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar bapak/ibu di sekolah?
16. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program berlangsung?
17. Seberapa sering dan seberapa berkualitas umpan balik yang bapak/ibu terima dari dosen?
18. Apakah bapak/ibu merasa program terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG?
19. Bagaimana bapak/ibu melihat dosen pengajar dalam menggunakan media pembelajaran online selama PPG? Apakah masih ada dosen yg kurang dalam penggunaan teknologi?
20. Bagaimana dengan bapak/ibu sendiri, terhadap penggunaan teknologi selama pelaksanaan PPG?
21. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama mengikuti PPG secara Online ini, mulai dari awal hingga akhir? Apakah Efektif untuk saat sekarang ini?

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA KAPRODI PPG UIN SU MEDAN

Nama : Abdul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D

Jabatan : Kaprodi PPG UIN SU Medan

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Tempat : Ruang Prodi PPG



1. Baik pak, disini saya akan mulai mewawancarai bapak, mencari informasi mengenai PPG. Sebagai kepala prodi pak, jadi bagaimana bapak melihat kesesuaian materi yang disusun dengan kurikulum yang berlaku di lapangan?

Untuk materi PPG ini kegiatannya serentak serentak seluruh Indonesia. Jadi PPG penyelenggara PPG itu punya modul yang juga sama antara kampus UIN SU Medan dengan kampus penyelenggara PPG di luar UIN SU. Kesesuaian modul dengan kurikulum sangat sesuai dikarenakan tim penyusun modul itu juga diambil dari beberapa latar belakang, ada dari dosen, penentu kebijakan, direktur, PAI, PTK Madrasah dan lain sebagainya. Kesesuaiannya itu tentu sangat sesuai kurikulum yang ditetapkan saat ini, kurikulum merdeka kalau sekarang kan, dari guru. Modulnya juga menyesuaikan, materinya juga menyesuaikan, materinya juga menyesuaikan dan modul ataupun materi itu semua ada pada aplikasi

space semua ada di dalam, jadi setiap peserta itu bisa mendownload atau membaca modul yang ada pada mapel yang diikutinya.

2. Baik Pak, untuk mengevaluasi terkait dosen dalam menyampaikan materi, bagaimana cara Bapak mengevaluasi kejelasan yang diterima peserta itu?
Dalam penyusunan modul atau dosen atau roster sederhananya. PPG selalu mengadakan rapat, rapat antara pengelola PPG dan juga rapat bersama dekan, sebelum penentuan ataupun menetapkan siapa saja dosen pengampu modul maka harus selalu rapat dan di dalam rapat itu selalu berkembang tentang siapa saja dosen yang kita dapati dari mahasiswa yang mengeluh maksudnya siapa saja mahasiswa yang mengeluh dosen-dosen apa yang dikeluhkan oleh mahasiswa tentu itu kita adopsi sebagai bahan pertimbangan untuk dimasukkan kembali kepada roster selanjutnya. Jadi kita menerima, selalu meminta apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa melalui wa group, melalui telepon dan lain sebagainya dan memang tak jarang juga mahasiswa bercerita secara jujur ada beberapa dosen-dosen yang kurang tetapi tidaklah banyak, hanya beberapa saja dan itu kita lakukan sebagai dasar sebagai referensi untuk menetapkan dosen mengajar ke depannya.
3. Mengenai interaksi antara dosen dan peserta, bagaimana bapak melihatnya?
Interaksi mahasiswa dan dosen itu yang pertama bisa melalui space tadi, ada fitur chatting dan diskusi, kemudian juga melalui WA group. Untuk komunikasi selama ini tidak ada kendala antara komunikasi dosen dengan mahasiswa, dikenakan juga kan dibantu dengan WA group, jadi setiap kelas itu ada WA grupnya, operator kelas memasukkan dosen ke WA grup setiap pembelajaran akan dimulai dosen itu masuk dimasukkan oleh operator kelas saat mau mulai pembelajaran setelah selesai masa pembelajarannya maka dosen itu dikeluarkan lagi gitu, karena kan PPG itu pembelajarannya bersenjang mulai dari pendalaman materi, lokal karya sampai uji komprehensif, PPL, itu semua bersenjang.
4. Penilaian bapak terhadap kualitas platform e-learning yang digunakan?

Platform e-learning yang digunakan platform menggunakan space, dia sudah cukup bagus dia mudah dipahami dan fitur di dalamnya sangat lengkap. Jadi guru itu tidak kesulitan mencari apa namanya menu-menu ya, menu-menu dalam aplikasi itu tentunya dia ingin memasukan tugas resume itu sudah langsung terdapat di halaman depan, jadi peserta itu kan guru-guru ya ada yang tua ada yang muda jadi guru-guru ini bervariasi tingkat pemahaman IT nya. Jadi walaupun mungkin dia kurang memahami komputer atau teknologi, tapi aplikasi ini tidak sulit untuknya dia bisa langsung lihat dia langsung bisa klik, ini sangat mudah untuk dipahami untuk penggunaan aplikasinya.

5. Kemudian mengenai staf ataupun dosen pengajar bagaimana bapak memastikan bahwa staf pengajar itu memiliki pelatihan dan sertifikasi yang memadai dalam teknologi pendidikan?

Dosen PPG itu memiliki kriteria yang bisa mengajar PPG itu ada kriterianya. Salah satunya itu dia harus sudah sertifikasi. Begitu juga dengan guru pamong guru pamong juga harus sudah sertifikasi. Jadi standar pengajar PPG standar dosen untuk mengajar PPG itu ada dia harus sertifikasi, artinya dia memang sudah profesional juga, sudah bersertifikat. Maka secara legalitas dia sebagai dosen profesional itu sudah ada. Jadi itu juga dijadikan kriteria oleh PPG untuk menunjuk dosen yang mengajar di PPG, jadi dia harus sudah tersertifikasi begitu.

6. Mengenai sertifikasi tadi pak, apakah ada program pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi pengajar?

Ada, jadi kita juga buat program tentunya ada pernah seperti workshop penyusunan RPS. Kemudian sebelum pembelajaran dimulai itu PPG mengadakan yang namanya refreshment, refreshment itu pementeri nya dari apa namanya kementerian agama atau terkadang juga dari dosen-dosen kita seperti dosen kita yang para profesor kita dan sebagainya. Isinya bervariasi ya, kegiatannya itu ya penyusunan soal berbasis hots kemudian dan lainnya itulah salah satu kegiatan yang menunjang pembelajaran salah

satunya menyusun RPS, kemudian pelatihan pembuatan soal berbasis HOT, dan sebagainya.

7. Mengenai sarana dan prasarana itu Pak gimana, kalau offline kan ya Pak ada perpustakaan, pastinya ada kelas kalau online itu gimana?

Kalau online untuk fasilitasnya semuanya via space ya, yang juga disediakan oleh kementerian agama. Jadi fasilitasnya itu ya kalau untuk perpustakaan itu tuh nggak ada di dalamnya, kita pakai paling kita pakai repository kita ataupun rumah jurnal UIN Sumatera Utara kan. Tapi untuk fasilitas pembelajarannya itu menggunakan full aplikasi, ya pemanfaatannya itulah saya kira sudah maksimal lah karena aplikasinya mudah untuk diakses, tidak banyak klik-kliknya, klik sedikit klik sedikit sudah bisa dipahami.

8. Jadi untuk dasar pasti bisa semua orang?

Tidak-tidak butuh seorang guru yang mahir IT lah untuk bisa memahami itu, yang biasa saja pasti bisa, karena sangat simple dan sangat mudah Untuk diakses. Nah itu nanti bisa di screenshot menu-menu nya, ditampilkan nanti.

9. Sebagai bapak ini sebagai Manager di LPTK ini, dukungan manajerial apa yang bapak berikan untuk pelancaran pelaksanaan PPG?

Dukungan PPG terus diberikan pengajar yaitu dalam hal ini dosen dan guru pamong kemudian kepada pengelola PPG kemudian kepada mahasiswa. Salah satunya itu dalam kegiatan refreshment itu juga selalu diisi dengan seperti temu ramah ya, temu ramah antara dosen dan pengelola PPG yang mana kita menyerap masukan-masukan dari dosen-dosen senior ataupun dosen sejawat untuk peningkatan kualitas pembelajaran PPG. Kemudian juga PPG UIN SU juga selalu berkoordinasi dengan pimpinan fakultas kepada dekan dan para wakil untuk meminta masukan terkait dengan pelaksanaan PPG setiap bergulirnya. Jadi itulah kira-kira yang dilakukan PPG, karena PPG itu selalu melibatkan unsur fakultas dalam menentukan arah kebijakan pembelajaran PPG.

10. Terakhir nih pak, dari pandangan bapak sendiri bagaimana melihat keefektifan pelaksanaan program PPG yang dilaksanakan secara online ini? *Keefektifan pembelajaran PPG, ya dia kalau dia online plus minus. kenapa plus minus? karena satu, kalau dia online plusnya para guru itu bisa dia mengerjakan tugasnya dimanapun dia mau selama ada jaringan. Contoh, dia bisa di dapur, bisa di ruang tengahnya, bisa di rumah tetangganya, bahkan bisa di warnet. Artinya waktunya fleksibel, tempatnya fleksibel. Kemudian dia juga tidak harus jauh dari keluarganya, dia juga bisa sambil kerja. Tetapi kalau offline kelemahannya ya dia harus pergi ke kampus setiap hari, tentu diharuskan kos ya kan, Kemudian dia harus apa namanya bayar orang untuk jaga anaknya atau bayar orang untuk menggantikan kelasnya. Tetapi kalau plusnya ya ketika pembelajaran berlangsung dia lebih mudah interaksi dengan dosen, karena dia langsung berada di dalam satu ruangan tentu interaksinya lebih maksimal, kemudian ilmu yang diserapnya juga bisa jadi lebih cepat dikarenakan bisa dia belajar kan langsung tatap muka begitu. Kemudian kalau offline juga dia bisa ke kampus ya kan, bisa ke perpustakaan, kemudian mencari bahan referensi yang lebih banyak. Berbanding kalau di online dia harus mencari mencari perpustakaan di daerahnya walaupun ada yang online juga, bahan referensi yang online. Tetapi secara keberlanjutan PPG secara kegiatan PPG ini secara online ya ada plus minusnya dalam pekerjaan pembelajarannya.*

HASIL WAWANCARA STAF ADMINISTRASI PROGRAM STUDI PPG UINSU MEDAN

Nama : Tarmiji Siregar, S.Pd., M.Kom

Jabatan : Staff Administrasi

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Tempat : Ruang Prodi PPG



1. Ya Pak Baik Pak jadi disini saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait program PPG dalam jabatan yang saat ini berlangsung di UIN Sumatera Utara Medan. Jadi Pak, sebagai staff administrasi bagaimana lembaga tersebut, LPTK ini menyusun alur program dari awal hingga akhir agar jelas dan mudah diikuti para peserta PPG?

Apa tadi? Menyusun program kerjanya ya. Jadi kegiatan pembelajaran PPG itu sebenarnya LPTK hanya sebagai pelaksana teknis, seluruh rangkaian kegiatan itu atas instruksi dari Kementerian Agama di Jakarta melalui POGJA PPG. Jadi penyusunan jadwal pembelajaran mulai dari lapor diri atau registrasi ulang sampai untuk mengikuti orientasi akademik sampai kepada pengukuhan atau yudisiumnya. Jadi pembelajaran itu sudah ditentukan oleh pusat, Jadi LPTK dalam hal ini penyelenggara teknis mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh pusat. Nah jadi kalau sudah datang edarannya pasti LPTK juga menyesuaikan. Contohnya tanggal pembelajaran pendalaman materi tanggal 1 maka LPTK menyiapkan

supaya keberlangsungan pembelajaran tanggal 1 itu dengan dosen, kemudian membuat repressment kepada dosen, kemudian memberi pembahasan kepada siswa, itulah dia kalau untuk penjadwalan kami mengikuti timeline yang ditetapkan oleh Kementerian Agama di Jakarta.

2. Itu Pak dia jadwalnya itu kan dia main per semester atau gimana?

Nah namanya gelombang, penetapan berapa gelombangnya itu kembali lagi dari Jakarta. tahun 2019 ada satu gelombang, 2020 Covid, 2021 dua gelombang, 2022 tiga gelombang, 2023, 2022 tiga gelombang, 2023 dua gelombang, 2024 masih dalam tahap kondisional belum tahu satu atau dua gelombang.

3. Berarti itu 2004 ini belum mulai gitu pak?

Belum Belum

4. Bagaimana penilaian Bapak terhadap kualitas platform pembelajaran online ini ketika digunakan?

Ya pembelajaran PPG kan menggunakan namanya SPACE, ya SPACE itu Sistem Pembelajaran Akademik, Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik. SPACE ya SPACE ini dimiliki oleh fitur dan agama pembelajar. isinya isi fitur kemudian perangkat di dalamnya itu bagus, simple, padat, kemudian modulnya juga lengkap kemudian platform penunjang pembelajaran seperti video conference, chatting, diskusi juga ada di dalam, artinya memang SPACE itu tadi diciptakan bagi guru yang namanya guru-guru ini kan tidak semua memahami IT ya dibuat sesimpel mungkin dan sangat nyaman. Saya kira untuk masalah platform e-learning tidak ada masalah bagi peserta mahasiswa PPG tidak ada keluhan lah bagaimana mereka mengaksesnya.

5. Untuk ini Pak penilaian responsivitas dukungan ketika ada masalah yang dihadapi peserta dan dosen apakah tenaga administrasi juga berperan dalam hal itu?

ya pasti, kegiatan PPG ini kan karena dia full online jadi staff-staff itu semua memang apa namanya pekerjaannya itu ditaruhkan semua ke pelayanan kepada mahasiswa secara online juga. Jadi PPG, program PPG

di LPTK UINSU itu memberikan apa namanya satu admin IT saya sendiri kan, kemudian ada namanya admin kelas atau operator kelas, jadi satu kelas itu mereka diberi satu operator kelas untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa dan dosen jadi satu operator kelas itu di dalam kelas itu memberikan pendampingan ke mahasiswa bila mana dalam pelaksanaan PPG itu terdapat kesulitan atau kendala jadi mereka operator kelas inilah yang mengasi apa namanya menyelesaikan masalah yang terjadilah baik dari sisi platform e-learningnya atau dari sisi penjadwalan antara dosen dan mahasiswa. Karena kan seperti pembelajarannya itu kan tidak hanya apa namanya chatting via space namanya space tadi tapi terkadang dosen juga minta tambahan pendampingan melalui zoom atau google meet gitu jadi operator kelas tadi itulah yang menjembatani komunikasinya.

6. kemudian bagaimana Bapak melihat tingkat kepuasan dari peserta itu terhadap layanan yang diberikan?

Iya kita ada survei ada surveynya, survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik. Kalau kita lihat dari hasil survei itu kepuasan mereka terhadap pelayanan kita itu cukup signifikan sekitar 80% hampir 90%. Ada surveynya

7. Survei itu dilakukan ketika sudah selesai?

Setelah selesai, jadi survei lokal atau LPTK ada survei nasional juga ada tapi kalau survei nasional nggak pernah dipublish mungkin milik kementerian agama kan di pendis sana mereka untuk melihat bagaimana proses perjalanan pembelajaran satu angkatan itu

8. Kira-kira Pak selama perjalanan proses pelayanan administrasi bagi peserta apakah ada kendala-kendala yang dialami begitu, dari misalnya jaringan internet atau data-data yang tersebar gitu?

Kalau dari sisi LPTK sebenarnya untuk pelayanan, pelayanan akademik tadi ya tidak ada kendala sebenarnya ya, mungkin yang ada kendala itu hanya pada peserta biasanya dikarenakan peserta ini kan tersebar dari seluruh-seluruh provinsi. Karena peserta kita kan bukan hanya dari

Sumatera Utara saja ada dari Papua, juga ada dari Kalimantan, ada Sulawesi yang mana peserta ini latar belakangnya berbeda-beda ada yang di daerah pelosok yang jaringannya sulit itu aja. Sebenarnya kendalanya jaringan di tempat dia kemudian dikarenakan usia karena guru-guru kita ini ada juga yang menjadi peserta itu sudah memasuki usia 50 ada juga yang sudah memasuki dibawah sedikitnya 45 gitu jadi masalahnya sebenarnya hanya pada peserta saja tidak pada masalah tidak pada LPTK kita begitu ya masalah itulah masalah-masalah akses jaringan peserta di daerahnya kemudian masalah usia yang yang matanya sudah terganggu gitu kan yang fisiknya itu sudah sudah terganggu begitu itu aja masalahnya

9. Baik untuk kendala tersebut Pak apakah pihak LPTK ada solusi untuk masalah tersebut?

Biasa kita kasih pemahaman ya karena PPG ini kan kesempatannya tidak dua kali, jadi daerah-daerah di pelosok itu selalu kami sampaikan kepada peserta bagi yang jaringannya itu sulit di rumahnya contohnya ya ketika mengikuti pembelajaran berhijrahlah begitu apakah ke kecamatan apakah ke ke desa atau atau ke bukit-bukit begitu. Itu tidak jarang juga itu jadi mereka itu pergi ke ke ladang karena ladang itu ada bukitnya jadi dia jaringannya di situ yang kuat mungkin itulah treatment yang kami lakuka. Kemudian bagi yang tua-tua itu juga kami kasih apa namanya kami beri izin ya untuk mencari pendamping yang mana pendampingnya itu katanya ibu itu nggak sanggup lagi lihat laptop gitu jadi ibu itu duduk di samping orang itu untuk contohnya mengasih apalah pendampingan lah mengetikkan atau apa gitu bukan yang pendamping itu mengerjakan bukan joki ya dikarenakan matanya sudah sudah kesulitan untuk melihat nama di layar begitu-begitulah treatment yang dilakukan oleh LPTK

10. Bagaimana Bapak melihat mengenai pembelajaran PPG secara online ini apakah memang efektif dilakukan untuk saat sekarang ini kan mengingat PPG ini kan dilakukan secara online karena kasus covid tahun 2020, maka diubah menjadi online jadi kalau melihat sekarang ini yang sudah kembali normal bagaimana Bapak menanggapi?

Ya plus minus ya, ya plus minusnya memang dari sisi pembelajaran pasti lebih cepat menangkap lah kita ya kan kalau kita melihat dosen mengajar di depan kita, kita duduk di ruang kelas dibanding dengan ketika dosen menjelaskan itu kita duduk di depan laptop ya pasti lebih mudah. Kemudian interaksi juga pasti lebih maksimal kalau kita bersama dosen berdua lebih cepat. Tetapi di sisi lain juga kalau seandainya offline tentu beban peserta beban mahasiswa juga bertambah karena mereka harus ngekos mereka harus meninggalkan anak istri bahkan mereka juga harus meninggalkan mengajar dan mencari pengganti mereka di tempat sekolahnya dan harus memberi biaya lagi kepada penggantinya, itulah sisi positif dan negatifnya. Kalau positifnya pakai online begini ya kalau positifnya itu Waktunya bisa fleksibel. Contohnya dosen dan mahasiswa bisa menyepakati bersama kapan jadwal kosong mereka. Contohnya jadwal kosong mereka itu sore atau siang setelah mengajar, mereka bisa berkonsultasi dengan operator kelas dan dosen supaya jadwal zoomnya itu di siang hari. Kemudian guru juga bisa tidak mesti harus mengganti jadwal ngajarnya atau pengganti pengajarnya. Dia tetap bisa masuk ke sekolah, dia bisa bertemu dengan keluarganya, kemudian dia bisa belajar dimanapun dia mau selama jaringan itu ada, dari sisi itulah. Kalau saya melihatnya ada kemudian kalau Offline tentukan anggarannya lebih besar dibanding pelaksanaan online dikarenakan dosen itu kan mengajar hanya dari laptop, dia tidak standby di kelas karena dia bisa buka laptop pagi contohnya. Kemudian dia bisa ngecek tugas mahasiswa di siang harinya sembari juga dosen bisa mengajar di kelasnya di kelas reguler lainnya itulah dia positif dan negatifnya.

11. Tadi pak mengenai operator kelas itu, dia yang ditunjuk dari LPTK, memang ditugaskan ?

Beragam ya tergantung berapa jumlah peserta PPG nya. Tahun 2023 operator kelas itu ada 4 orang. Kemudian operator kelas itu ditunjuk, ya benar di SK kan Rektor melalui Dekan maka diberilah penugasan operator kelas itu. Jadi operator kelas itu bisa dikatakan wali kelas, bisa dikatakan

pendamping kelas, Tapi dinamakan dia kalau bahasanya admin LMS (Learning Management System) Operator, ada admin IT, tapi kita sering menyebutnya operator kelas.

12. Jadi ya kalau platform yang digunakan pak biasanya itu untuk pembelajaran atau yang lain sebagai penunjang?

Penunjang ya, penunjang itu kalau kita kan pembelajaran menggunakan Learning Space, Space itu Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik. Di dalamnya itu modul-modul seperti yang tadi sudah disampaikan, ada video, Fitur-fitur penunjang pembelajaran, ada fitur chatting dengan diskusi dan sebagainya. Untuk penunjangnya itu, yaitu pakai apa namanya Zoom. Jadi nanti di dalam aplikasi itu ditaruh link zoomnya, jadi mahasiswa login ke space masing-masing, kemudian nanti dia tinggal klik join meet gitu kan jadi nanti dia langsung otomatis hyperlink ke Zoomnya gitu. Kemudian ada juga Jitsi yang sudah tersedia di space tadi kemudian ada Google Meet dan tambahannya biasanya dengan WA Group untuk komunikasi tambahan memperlancar komunikasi tambahan disamping chatting via space.

**HASIL WAWANCARA DOSEN
PROGRAM STUDI PPG UIN SU MEDAN**

Nama : Prof. Dr. Mardianto, M.Pd
Jabatan : Dosen Bidang Studi
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Tempat : WhatsApp



1. Apakah materi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
Ya telah sesuai, dan ini memang sudah standar yang diberikan oleh kurikulum nasional seluruh LPTK PTKIN se Indonesia.
2. Bagaimana teknik dan media pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran online?
Tekniknya dengan cara kita disiplin waktu memulai dan disiplin kita mengakhiri, kita menyapa dengan baik, buat mereka seperti keluarga kita, sama sama menjadikan kegiatan ini menjadi tanggungjawab bersama.
3. Bagaimana cara bapak memastikan kejelasan penyampaian materi kepada peserta?
Dengan cara kuis langsung, serta tugas yang memang ada di platform.
4. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh peserta secara online?
Ya semua materi dapat diakses dengan baik.
5. Bagaimana bapak mendorong interaksi yang efektif dengan peserta selama pembelajaran online?
Setiap peserta saya sapa, baik di awal sampai akhir perkuliahan, maka mereka terus on air, tidak bisa lengah sedikitpun.
6. Apakah bapak menyediakan sumber belajar tambahan diluar jam pelajaran normal? Jika ya, seberapa sering?

Sumber belajar pada umumnya saya berikan dalam bentuk link contohnya mahasiswa saya beri link untuk mendapatkan ebook gratis, atau media lainnya yang memang relevan. Ini selalu saya berikan.

7. Bagaimana pengalaman bapak dalam menyampaikan materi ajar secara online? Apakah ada hambatan yang dialami? Bagaimana bapak mengatasinya?

Pengalaman saya sangat menyenangkan, karena kita dapat melakukannya di tempat dimana kita mau, hambatan tidak ada, kecuali hal yang bersifat alami contohnya hujan dan petir yang mengakibatkan koneksi jaringan sedikit terganggu. Semuanya berjalan lancar.

8. Bagaimana bapak menilai efektivitas platform pembelajaran online yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran?

Sangat efektif, karena dengan platform ini mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen, dengan sesama mahasiswa dan juga dengan sumber belajar. Mahasiswa ada dimana mana, dan dapat belajar dari mana mana, serta dapat memperoleh sumber belajar dari mana mana.

9. Apakah bapak mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran? Jika ya, seberapa sering?

Sampai sekarang tidak, saya bisa melakukannya di kantor ada koneksi, dan saya juga melakukannya di rumah ada koneksi yang baik.

10. Bagaimana dukungan teknis dari LPTK dalam menangani masalah yang bapak hadapi selama pembelajaran?

Dukungan itu sangat baik, Dimana admin sangat aktif memberi informasi, memberi layanan teknis, bahkan bila ada masalah kita dibantu untuk menyelesaikan dari sejak penyediaan platform maupun menghadapi kendala teknis mahasiswa.

11. Apakah bapak melihat peningkatan kompetensi pedagogik pada peserta setelah mengikuti program PPG?

Peningkatan kompetensi itu pasti ada, saya mengetahuinya dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa di program S1 atau tesis S2.

12. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional peserta setelah mengikuti program PPG?

Peningkatan profesional itu ada di sekolah masing masing, kami di kampus tentu tidak memiliki kewenangan serta jangkauan untuk mengetahuinya. Kecuali ada penelitian khusus tentang itu.

13. Menurut bapak apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar peserta di sekolah?

Menurut kami sangat mempengaruhi, sedikit atau banyak pasti memberi dampak pada perbaikan cara belajar di sekolah.

14. Apakah ada pelatihan tersendiri bagi dosen pengajar untuk pengembangan lebih lanjut?

Ya sebelum pelaksanaan perkuliahan kami diberi pelatihan seperti penyamaan persepsi serta simulasi pembelajaran.

15. Bagaimana sistem evaluasi yang bapak gunakan selama program?

Sistem evaluasi ada yang kuantitatif ada yang kualitatif. Kuantitatif ada nilai dari platform yakni 10, 20 sampai 100, lulus minimal 70, sementara itu kualitatif kita dapat memberikan secara essay langsung kepada peserta apakah cara menulis, menuangkan ide, atau keakuratan dalam mengerjakan tugas.

16. Seberapa sering bapak memberikan umpan balik kepada peserta?

Umpan balik itu sudah terprogram minimal tiga kali dalam setiap sesi perkuliahan.

17. Bagaimana bapak menerima dan menanggapi saran dan kritik dari peserta?

Kami tetap menerima khususnya untuk materi, dan jaringan internet, pertama memaklumi adanya masalah, kedua mencari jalan keluar bersama, ketiga mencari hikmah dari masalah atau kritik yang mereka berikan.

18. Apakah bapak merasa mendapatkan dukungan yang cukup dari LPTK dalam menjalankan tugas?

Sangat mendukung, seperti layanan internet, layanan admin (untuk konsultasi bila ada kesulitan).

19. Apakah bapak melihat adanya implementasi hasil evaluasi untuk perbaikan program?

Ya ada, ini diberikan kepada pihak pengelola, dan mereka mendiskusikannya untuk perbaikan pada PPG untuk program berikutnya.

20. Menurut bapak seberapa efektif pelaksanaan Program PPG secara online?

Efektif, karena menjangkau peserta dari luar kampus, dan memberikan layanan terbaik untuk mereka yang tidak meninggalkan tugas utama yakni guru dan mengajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

HASIL WAWANCARA GURU PAMONG PPG UIN SU MEDAN

Nama : Sri Suharti, M.Pd
Jabatan : Guru Pamong PPG UIN SU Medan
Hari/Tanggal : Jumat - Sabtu , 5 - 6 Juni 2024
Tempat : WhatsApp



1. Bagaimana ibu menilai kesesuaian materi yang disusun dengan kurikulum yang berlaku?

Analisis kurikulum perlu dilakukan untuk membenahi kekurangan yang terdapat di dalam kurikulum sebelumnya. Adanya analisis kurikulum berdampak positif untuk perubahan kearah yang lebih baik. Sehingga materi yang kita sampaikan bisa terealisasi dengan baik kepada peserta didik.

2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi oleh dosen menurut ibu?

Penyampaian materi oleh dosen baik sesuai dengan tata cara penyampaian yang interaktif supaya Guru bisa mempraktekkan materi yang diajarkan. Sehingga Guru akan memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan.

3. Apakah ibu melihat adanya interaksi yang efektif antara dosen dan peserta selama program?, jelaskan menurut pandangan ibu?

Terjadinya interaktif yang baik dengan adanya tanya jawab apabila ada yang kurang paham karena tugas dosen adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktik dan melaksanakan PPL.

4. Bagaimana penilaian ibu terhadap kualitas platform e-learning yang digunakan?

Kualitas Platformnya Baik ,mudah di pahami dan dipakai dalam menunjang penilaian.

5. Bagaimana pandangan ibu terhadap para peserta dalam menggunakan komputer atau media pembelajaran online?

Kalau dilihat penggunaan komputer amat baik di usia peserta didik 40an ke bawah, kalau yang berumur 40 keatas agak gaptek tapi tetap dibimbing dan kerja sama dengan peserta lain dan tugas yang ditagih selesai.

6. Bagaimana pandangan ibu terhadap responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang dihadapi peserta?

Permasalahan responsivitas yang dihadapi peserta tergantung banyak hal antara lain:rendahnya kompetensi guru,kadang motivasi untuk berkembang kurang,rendahnya kesadaran dan semangat untuk berbagi pengetahuan.

7. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh peserta secara online?

Materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah karena pada kontrak belajar lengkap materi dan bahan ajar yang dikirim ke aplikasi tinggal buka dan baca.

8. Apakah ibu melihat peningkatan kompetensi pedagogik pada peserta setelah mengikuti program?

Hasil kajian yang saya lihat PPG selama ini mampu meningkatkan kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru karena kegiatan pembelajarannya langsung di praktekan dalam pengajaran sehingga hasilnya akan langsung terlihat,disesuaikan dengan perkembangan zaman.

9. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional peserta setelah mengikuti Program?

Meningkat karena Program PPG merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru. Didalamnya diasah kemampuan dalam memilih dan menguasai bahan, merencanakan dan mengembangkan dan bisa mengaktualisasikan proses belajar mengajar yang produktif.

10. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar peserta di sekolah?

Mempengaruhi kearah yang baik, lebih kreatif membuat media pembelajaran yang baik.

11. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program?

Sistem evaluasinya dengan metode yang telah ditetapkan dengan mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

12. Apakah ibu merasa mendapatkan dukungan yang cukup dari LPTK dalam menjalankan tugas

Ya karena dalam setiap tugas sebelumnya ada arahan Refreshment sehingga lebih paham dalam menjalankan tugas, honor nya juga lumayan sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

13. Problematika apa yang sering terjadi ketika berlangsungnya pembelajaran online?

Problemnya asal daerah kadang ada yang jauh jangkauan internetnya, sehingga tidak ada sinyal ,kadang juga lemot. Akibatnya terkendala dalam belajar.

14. Bagaimana pandangan ibu terhadap dosen pengajar dalam menyampaikan materi dengan menggunakan aplikasi online?J

Tidak masalah asal masih sesuai dan lebih mudah karena belajar bisa dari mana saja karena internet mempermudah orang untuk lebih luas belajarnya.

15. Bagaimana pandangan ibu terhadap pelaksanaan PPG secara online untuk saat ini? Apakah efektif dilakukan?

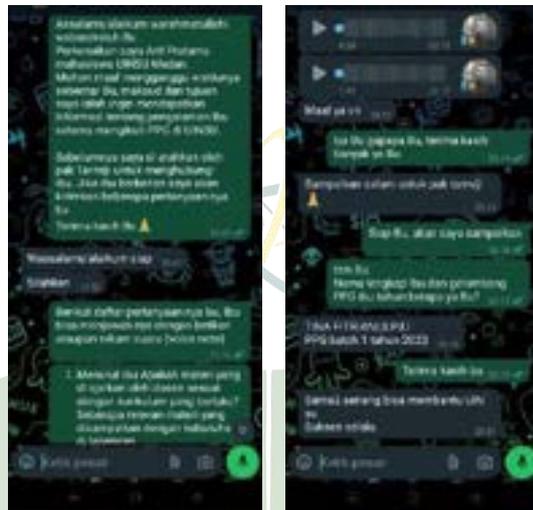
Masih efektif dan bagus karena para peserta masih bisa aktif melaksanakan tugas sebagai Guru sembari mengikuti PPG untuk mengasah kemampuan, lebih ekonomis juga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

HASIL WAWANCARA ALUMNI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPG UIN SU MEDAN

Nama : Tina Fitriani, S.Pd.I
Alumni : PPG Batch 1 Tahun 2023
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Tempat : WhatsApp



1. Menurut ibu apakah materi yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku? Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan?
Materi yang diajarkan oleh dosen itu sangat berlaku dengan kurikulum yang telah berlaku, karena kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka. Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan? Sangat relevan sekali, apalagi kemarin kami sudah diperkenalkan dengan kurikulum Merdeka yang dimulai dari kelas 7, dan itu sangat bermanfaat di lapangan dan sangat bermanfaat ketika kami kegiatan belajar mengajar.
2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh dosen/instruktur?

Kejelasan penyampaian materi oleh dosen atau instruktur itu sangat jelas sekali, karena di dalam LMS PPG kemarin itu sudah sangat tertata dan sudah sangat jelas sekali yang dibagi dari berbagai modul, terus kegiatan praktik mengajarnya, lalu bagaimana cara meng-input di dalam LMS, lalu bagaimana guru-guru diajarkan untuk membuat video, meng-upload video, bahkan bagaimana seorang guru dilatih untuk berkeaktivitas dalam membuat bahan ajaran.

3. Bagaimana interaksi ibu dengan dosen selama program?

Interaksi dosen dengan mahasiswa selama program itu sangat baik sekali, walaupun kami hanya bertemu di dunia maya, tetapi pembelajarannya tidak terkendala karena jarak, kami tetap melakukan pembelajaran secara online, lalu kami tetap melakukan interaksi dan ilmu yang kami dapat pun insya Allah sangat maksimal ketika pelaksana.

4. Apakah tersedia sumber belajar tambahan yang membantu ibu di luar dari materi yang disiapkan?

Banyak sekali sumber belajar tambahan yang sangat membantu dan materi yang disiapkan. Sebagai contoh, ketika kami akan melaksanakan UKIN, itu ada induksi yang telah diberikan LPTK untuk mempersiapkan para mahasiswanya mengerjakan UKIN, lalu ada pula induksi untuk persiapan PPG, bedah kisi-kisi, itu sangat baik sekali.

5. Bagaimana penilaian ibu terhadap kualitas platform e-learning (pembelajaran) yang digunakan?

LMS atau yang kita kenal platform e-learning pembelajaran yang digunakan selama PPG itu sangat baik sekali. Yang pertama dikarenakan di dalamnya sudah sangat terkoneksi antara mahasiswa dengan dosen, walaupun secara daring. Lalu di dalamnya juga sudah lengkap materi-materi yang diajarkan yang relevan sekali dengan kurikulum. Lalu kualitasnya juga LMS space itu juga sangat mendukung guru-guru dalam mengerjakan PPG, walaupun secara daring.

6. Apakah ibu mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran? Jika ya, seberapa sering?

Koneksi internet selama pembelajaran yang saya pahami adalah ternyata ketika pembelajaran itu lebih baik menggunakan kuota daripada menggunakan wifi rumah. Karena ternyata penggunaan wifi rumah sering terkendala, terputus-putus ketika kita melaksanakan pembelajaran secara dari. Bahkan saya pernah mengalami ketika uji coba UP, saya menggunakan wifi, ternyata mati di tengah jalan dan tidak bisa mengulang. Alhamdulillah itu hanya simulasi. Keesok harinya saya menggunakan internet data seluler yang cukup mumpuni, sehingga alhamdulillah UP-nya berjalan lancar.

7. Bagaimana responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang ibu hadapi?

Responsif dukungan teknis dalam menangani masalah yang saya hadapi selama saya PPG itu sangat baik sekali, sangat support sekali, sangat kekeluargaan sekali, bahkan sangat membantu sekali, bahkan saya pun sangat salut sekali sama tim teknis dalam menjawab pertanyaan mungkin ratusan atau ribuan guru-guru yang siang, pagi, malam, bahkan kami pun mungkin ada yang tidak kenal waktu dalam mengganggu teknis, tapi Alhamdulillah selalu mendapat sambutan yang baik.

8. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh ibu secara online?

Materi pembelajaran selama PPG itu sangat mudah diakses, bahkan itu bisa kita akses dimanapun dan kapanpun kita berada, lalu juga pembelajaran itu juga biasanya kami bisa akses ketika kami sambil mengajar, jadi materi pembelajaran itu sangat membantu dan memang tidak ada kesulitan dalam pengaksesannya.

9. Seberapa puas ibu dengan program secara keseluruhan?

Saya sangat puas sekali dengan program secara keseluruhan yang dilaksanakan oleh PPG UIN Sumatera Utara Medan. Kenapa? Karena baik itu pelayanan teknis, bagaimana cara pengajaran dosennya, bagaimana cara programnya, bagaimana cara menata PPG-nya itu sangat baik sekali

dan sangat ramah sekali, sangat familiar sekali dan Alhamdulillah kami tidak terkendala jarak dan waktu.

10. Bagaimana pandangan ibu terhadap kualitas pengajaran dosen?

Pandangan saya terhadap kualitas pengajaran dosen itu sangat baik sekali, dosen-dosennya itu sangat responsif sekali, lalu juga dosen-dosennya itu sangat baik dalam memberikan pengajaran. Mungkin ada beberapa di dalam kegiatan itu terkendala mungkin karena banyaknya mahasiswa yang harus dibimbing sehingga mungkin ada satu dua lah yang agak terlewat, tetapi itu masih bisa mengikuti.

11. Bagaimana tanggapan ibu terhadap layanan administrasi di LPTK UINSU?

Layanan administrasi di LPTK UIN SU sangat-sangat baik, mulai dari administrasi lapor diri, administrasi kegiatan di LMS Space, bahkan administrasi pendistribusian sertifikat, bahkan sampai administrasi hal-hal kecil itu sangat-sangat baik dan ramah sekali.

12. Bagaimana pendapat ibu terhadap interaksi dan diskusi dalam kelas?

Pendapat saya tentang interaksi dan diskusi selama di kelas itu sangat interaktif, sangat aktif dan tidak seperti kita sedang belajar online, kita benar-benar serius, guru-guru itu belajar dengan benar-benar, bahkan banyak sekali ilmu-ilmu baru yang didapatkan oleh guru dari LPTK UIN Sumatera Utara selama PPG.

13. Apakah ibu merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program?

Saya sangat merasa banyak sekali peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program PPG di UIN Sumatera Utara, bahkan saya mendapat banyak ilmu, baik itu dalam bidang administrasi KBM, lalu bagaimana cara mengajar, teknik-teknik mengajar, itu saya banyak mendapatkan ilmu baru.

14. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional ibu setelah mengikuti program?

Peningkatan kompetensi profesional saya setelah mengikuti program itu sangat meningkat jauh, bahkan saya lebih banyak perubahan pada diri saya

sendiri, bagaimana saya mengajar, bagaimana administrasi, bagaimana manajemen waktu, itu sangat penting sekali sehingga mengalami peningkatan kompetensi profesional pada diri saya.

15. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar ibu di sekolah?

Program PPG di UIN Sumatera Utara ini sangat mempengaruhi kinerja mengajar saya di sekolah karena setelah mengikuti ini saya menjadi guru yang lebih profesional, baik itu cara manajemen waktu, administrasi, lalu bagaimana saya membuat bahan ajar, LPDP, dan banyak sekali yang kami dapatkan dari kegiatan ini.

16. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program berlangsung?

Evaluasi yang digunakan selama program PPG ini sudah sangat tersistem dengan baik, mulai dari tes formatif, lalu evaluasi secara langsung oleh dosennya, lalu juga ada evaluasi ketika UKIN, bahkan kita ada evaluasi UP, itu sangat baik sekali sistemnya dan insya Allah terjaga sekali dan akurat sekali.

17. Seberapa sering dan seberapa berkualitas umpan balik yang ibu terima dari dosen?

Sangat sering dan kualitas umpan balik yang saya terima dari dosen itu sangat-sangat berkualitas karena dosen itu memberikan umpan balik yang dapat memberikan manfaat yang luar biasa kepada guru untuk lebih menjadi seorang guru yang profesional.

18. Apakah ibu merasa program terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG?

Saya sangat merasa program ini sangat terbuka sekali, bahwa UIN Sumatera Utara itu tidak anti kritik dan tidak anti saran, bahkan saya beberapa kali itu mendapat bantuan dan saya insya Allah saran dan kritik dari mahasiswa-mahasiswa PPG itu sangat diterima dengan baik, dan itu saya rasa selalu menjadikan UIN Sumatera Utara lebih baik lagi.

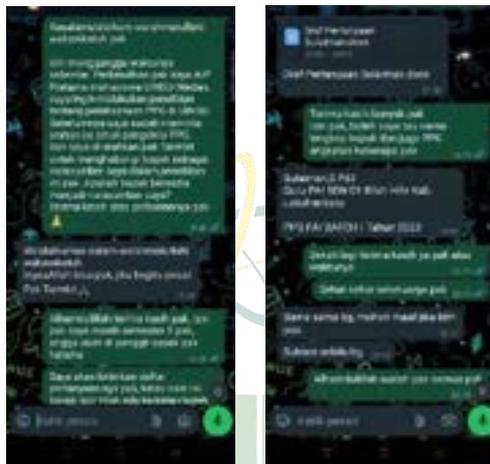
19. Bagaimana pengalaman ibu selama mengikuti PPG secara Online ini, mulai dari awal hingga akhir? Apakah Efektif untuk saat sekarang ini?

Pengalaman saya selama mengikuti PPG secara online ini, mulai dari awal hingga akhir, itu menurut saya PPG walaupun dilaksanakan secara online, itu kami tidak merasa secara online. Mengapa? Karena memang sangat efektif sekali mulai dari pembuatan RPL di awal, bagaimana kami mengerjakan modul, bagaimana kami dibimbing untuk mengerjakan tes formatif, lalu bagaimana kami melaksanakan setiap tugas-tugas yang ada. Lalu itu menurut saya PPG walaupun online, dia terasa seperti offline, dan disini kita diajarkan untuk manajemen waktu supaya lebih menjadikan kita seorang guru yang profesional. Apakah ini efektif? Untuk saat sekarang ini menurut saya sangat efektif. Kenapa PPG online ini sangat efektif? Karena selain kita melaksanakan PPG, kita juga memiliki kewajiban pokok yaitu harus mengajar, sedangkan program-program kita PPG ini kalau bisa tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Maka sangat efektif sekali ketika PPG dilaksanakan secara online, sehingga tidak terbengkalai peserta didik kita dalam menerima ilmu yang harus diajarkan oleh guru. Maka kenapa sangat efektif secara online? Disitu seorang guru dituntut menjadi seorang guru yang profesional, lalu dia dapat memanajemen waktu, dia harus dapat membagi waktu ketika dia mengajar, ketika dia menjadi mahasiswa, bagaimana dia mengatur kapan dia harus mengerjakan tugas, dan ini menurut saya sangat efektif ketika online.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

HASIL WAWANCARA ALUMNI MAHASISWA PPG UIN SU MEDAN

Nama : Sulaiman, S.Pd.I
Alumni : PPG Batch I UIN SU Medan Tahun 2023
Hari/Tanggal : Jumat, 05 Juni 2024
Tempat : WhatsApp



1. Menurut bapak Apakah materi yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku? Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan?

Materi yang telah disusun oleh LPTK UINSU yang dirancang di ajarkan sudah mencakup, dan yang sudah sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan kurikulum yang berlaku

2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh dosen/instruktur?

Setiap Dosen sudah memaksimal kan dalam menyampaikan materi baik di LMS dan diperjelas di ruang virtual zoom dan grup WhatsApp Kelas.

3. Bagaimana interaksi bapak dengan dosen selama program?

Interaksi Mahasiswa PPG dengan Dosen sangat baik serta selalu membangun komunikasi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif

4. Apakah tersedia sumber belajar tambahan yang membantu bapak di luar dari materi yang disiapkan?
Adanya rekan sejawat yang dapat dijadikan sebagai tutor sebaya, menggali pengalaman untuk dijadikan sebagai referensi
5. Bagaimana penilaian bapak terhadap kualitas platform e-learning (pembelajaran) yang digunakan?
LMS SPACE PPG sangat menarik, mudah diakses dan dipahami sehingga tidak membingungkan saat penguploadan File File Tugas
6. Apakah bapak mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran?
Jika ya, seberapa sering?
Dua Kali dalam sepekan saat terjadi Pemadaman listrik/signal Internet Hilang
7. Bagaimana responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang bapak hadapi?
Responsivitas dukungan teknis Sangat Cepat / sangat baik
8. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh bapak secara online?
Ya, sangat mudah, dikarenakan tampilan LMS tidak begitu membingungkan.
9. Seberapa puas bapak dengan program secara keseluruhan?
90% dan cukup Puas hanya saja yang perlu diperbaiki adalah segi fitur fitur tempat Penguploadan nya saja, semestinya tidak dibatasi 1 MB.
10. Bagaimana pandangan bapak terhadap kualitas pengajaran dosen?
Kualitas pengajaran dosen cukup berkompeten dalam segi ke akademik
11. Bagaimana tanggapan bapak terhadap layanan administrasi di LPTK UINSU?
Sangat Baik, Semua administrasi di LPTK UINSU direspon dan mendapatkan pelayanan yang baik.
12. Bagaimana pendapat bapak terhadap interaksi dan diskusi selama kelas?

Sangat menarik karena bisa saling berkolaborasi antar kelas hanya saja kendala disaat tidak stabilnya jaringan internet namun demikian bisa teratasi dengan menggunakan jaringan internet yang tersedia

13. Apakah bapak merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program?

Saya selalu meningkatkan kompetensi saya karena sudah menjadi tuntutan era digital menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai tuntutan zaman

14. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional bapak setelah mengikuti program?

Penguasaan materi pelajaran yang luas dan mendalam yang meliputi penguasaan mata Pembelajaran / Modul di sekolah dan substansi pengetahuan selalu saya kembangkan baik di organisasi KKG/MGMP

15. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar bapak di sekolah

Sangat mempegaruhi terutama kinerja saya sebagai guru PAI yang berusaha berinovasi dalam pembelajaran merupakan salah satu wujud perubahan pendidikan yang lebih baik lagi.

16. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program berlangsung sistem evaluasi yang digunakan ialah secara online terjadwal dan update

17. Seberapa sering dan seberapa berkualitas umpan balik yang bapak terima dari dosen?

Hampir disetiap materi umpan balik yang diberikan, hal tersebut bisa dilihat dari system kolom chat pesan

18. Apakah bapak merasa program terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG?

Ya UINSU membuka ruang saran dan kritik untuk perbaikan evaluasi hal hal yang di anggap perlu diperbaiki

19. Bagaimana bapak melihat dosen pengajar dalam menggunakan media pembelajaran online selama PPG? Apakah masih ada dosen yg kurang dalam penggunaan teknologi?

Dosen dosen PPG UINSU mayoritas dalam menggunakan teknologi sangat mumpuni namun terkadang, dan kami alumni paham banyak kesibukan kesibukan dosen dikarenakan banyaknya tugas tugas luar sehingga untuk membangun komunikasi sangat minim

20. Bagaimana dengan bapak sendiri, terhadap penggunaan teknologi selama pelaksanaan PPG?

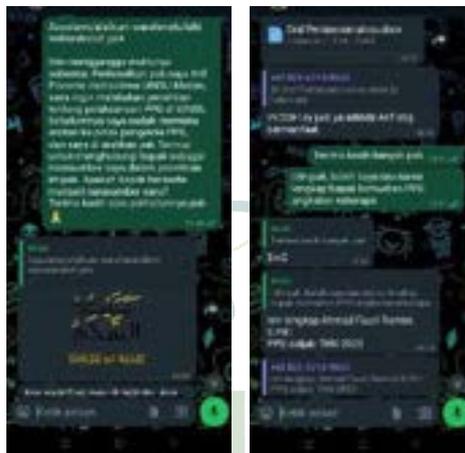
Alhamdulillah berjalan dengan baik dan maksimal

21. Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti PPG secara Online ini, mulai dari awal hingga akhir? Apakah Efektif untuk saat sekarang ini?

Saya merasa bangga menjadi Alumni PPG PAI UINSU Medan Tahun 2023 karena selama pembelajaran daring yang difasilitasi dosen bisa saya terapkan di instansi/daerah saya bersama rekan rekan guru ketika saya sedang menyelenggarakan rapat dengan menggunakan virtual zoom. selain itu, PPG yang dilaksanakan secara daring dapat menghemat biaya akomodasi, dapat meningkatkan iptek yang menjadi tuntutan semua kalangan pelajar/pendidik, selain itu saya juga mengembangkan praktik baik untuk Pendidikan yang lebih baik lagi.

HASIL WAWANCARA ALUMNI MAHASISWA PPG UIN SU MEDAN

Nama : Ahmad Fauzi Rambe, S.Pd.I
Alumni : PPG UIN SU Medan Tahun 2023
Hari/Tanggal : Jumat, 05 Juni 2024
Tempat : WhatsApp



1. Menurut bapak Apakah materi yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku? Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan?
Kurikulumnya Sesuai dan sangat relevan dengan materi yg disampaikan
2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh dosen/instruktur?
Materi yg disampaikan oleh dosen sangat jelas
3. Bagaimana interaksi bapak dengan dosen selama program?
Selama PPG berlangsung interaksi yg kami jalin sgt baik dgn dosen
4. Apakah tersedia sumber belajar tambahan yang membantu bapak di luar dari materi yang disiapkan?
Tersedia baik modul yg diberikan dosen ataupun kt dr internet
5. Bagaimana penilaian bapak terhadap kualitas platform e-learning (pembelajaran) yang digunakan?

Sgt baik dan berjon dgn baik

6. Apakah bapak mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran?
Jika ya, seberapa sering?

Terkadang terganggu Krn tempat sy tinggal jaringan agak susah jd hrs mencari posisi yg bagus sinyal nya

7. Bagaimana responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang bapak hadapi?

Respon dr dosen ataupun panitia LPTK uin su dan Teman sejawat kalau ada masalah di respon dgn baik

8. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh bapak secara online?

Mudah diakses

9. Seberapa puas bapak dengan program secara keseluruhan?

Sangat puas Krn panitia dan dosen sangat baik dan mau membantu peserta PPG yg kesulitan

10. Bagaimana pandangan bapak terhadap kualitas pengajaran dosen?

pengajaran dosen sangat baik Krn emg jurusan ny linear dgn mat kuliah yg diajarkan

11. Bagaimana tanggapan bapak terhadap layanan administrasi di LPTK UINSU?

Pelayanan LPTK uinsu sht baik dan profesional

12. Bagaimana pendapat bapak terhadap interaksi dan diskusi selama kelas?

Sgt baik Krn semua peserta PPG bersungguh2 dlm proses pembelajaran

13. Apakah bapak merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program?

Ada. Krn dgn program PPG LBH meningkat kan profesionalitas kt sbgai seorg tenaga pendidik

14. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional bapak setelah mengikuti program?

Memahami bagaimana mendidik siswa siswi dengan baik

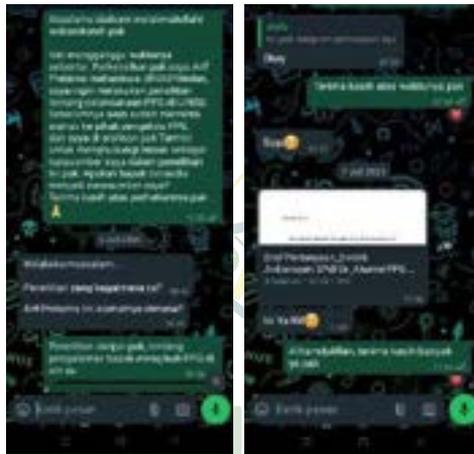
15. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar bapak di sekolah

Tdk Krn sistem PPG daljab THN 2023 secara daring.

16. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program berlangsung.
Dengan memberikan soal2 dan BS jg melalui zoom yg dilakukan panitia maupun dosen
17. Seberapa sering dan seberapa berkualitas umpan balik yang bapak terima dari dosen?
Sangat sering Krn sy lah satu mahasiswa yg sangat aktif apabila ada kls zoom dan sy Tdk segan2 beritnyak kalau ada yg kurang jelas
18. Apakah bapak merasa program terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG?
Program ini sgt baik untuk menjadikan guru LBH profesional dan smgt dan sukses buat LPTK uinsu.
19. Bagaimana bapak melihat dosen pengajar dalam menggunakan media pembelajaran online selama PPG? Apakah masih ada dosen yg kurang dalam penggunaan teknologi?
Smw dosen sgt baik dalam menggunakan teknologi
20. Bagaimana dengan bapak sendiri, terhadap penggunaan teknologi selama pelaksanaan PPG?
Dgn program PPG daljab ini LBH menambah ilmu sy terutama dlm bidang teknologi
21. Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti PPG secara Online ini, mulai dari awal hingga akhir? Apakah Efektif untuk saat sekarang ini?
Pengalaman sy dgn ada nya PPG ini LBH menambah wawasan guru dln mendidik dan membuat bahan ajar, dan ada nya PPG online ini memudahkan para peserta untuk mengikuti nya.

HASIL WAWANCARA ALUMNI MAHASISWA PPG UIN SU MEDAN

Nama : Dedek Ardiansyah, S.Pd.I., Gr.
Alumni : PPG Dalam Jabatan Bacth I Tahun 2023
Hari/Tanggal : 5-7 Juli 2024
Tempat : WhatsApp



1. Menurut bapak Apakah materi yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku? Seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan di lapangan?

Ya, materi yang diajarkan oleh dosen umumnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Materi yang disampaikan cukup relevan dengan kebutuhan di lapangan, terutama dalam konteks pengajaran dan manajemen kelas.

2. Bagaimana kejelasan penyampaian materi yang diberikan oleh dosen/instruktur

Penyampaian materi oleh dosen/instruktur cukup jelas, meskipun ada beberapa topik yang memerlukan penjelasan lebih mendalam dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif.

3. Bagaimana interaksi bapak dengan dosen selama program?

Interaksi dengan dosen selama program cukup baik. Dosen cukup responsif terhadap pertanyaan dan umpan balik dari peserta, baik melalui forum diskusi online maupun email.

4. Apakah tersedia sumber belajar tambahan yang membantu bapak di luar dari materi yang disiapkan?

Ya, tersedia sumber belajar tambahan seperti e-book, video pembelajaran, dan artikel ilmiah yang sangat membantu dalam memahami materi lebih lanjut.

5. Bagaimana penilaian bapak terhadap kualitas platform e-learning(pembelajaran) yang digunakan?

Platform e-learning yang digunakan memiliki antarmuka yang user friendly dan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran. Namun, terkadang terdapat masalah teknis seperti loading yang lambat.

6. Apakah bapak mengalami masalah koneksi internet selama pembelajaran? Jika ya, seberapa sering?

Saya mengalami masalah koneksi internet beberapa kali selama pembelajaran, terutama saat cuaca buruk. Hal ini cukup mengganggu, terutama saat sesi live streaming.

7. Bagaimana responsivitas dukungan teknis dalam menangani masalah yang bapak hadapi?

Dukungan teknis cukup responsif dan membantu dalam menangani masalah yang saya hadapi, biasanya masalah dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif cepat.

8. Apakah materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh bapak secara online?

Materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah secara online melalui platform yang disediakan, dan saya dapat mengunduh materi untuk dipelajari secara offline.

9. Seberapa puas bapak dengan program secara keseluruhan?

Saya cukup puas dengan program secara keseluruhan. Program ini memberikan banyak pengetahuan baru dan peningkatan keterampilan mengajar.

10. Bagaimana pandangan bapak terhadap kualitas pengajaran dosen?

Kualitas pengajaran dosen cukup baik. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang diajarkan dan mampu menyampaikan dengan cara yang mudah dipahami.

11. Bagaimana tanggapan bapak terhadap layanan administrasi di LPTK UINSU?

Layanan administrasi di LPTK UINSU cukup baik. Proses pendaftaran dan administrasi lainnya berjalan lancar dan staf administrasi cukup membantu.

12. Bagaimana pendapat bapak terhadap interaksi dan diskusi selama kelas?

Interaksi dan diskusi selama kelas cukup aktif dan bermanfaat. Peserta didorong untuk berpartisipasi dan berbagi pengalaman masing-masing.

13. Apakah bapak merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program?

Saya merasa ada peningkatan kompetensi pedagogik setelah mengikuti program ini, terutama dalam hal teknik mengajar dan manajemen kelas.

14. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional bapak setelah mengikuti program?

Kompetensi profesional saya juga meningkat, khususnya dalam pemahaman tentang kurikulum dan evaluasi pembelajaran.

15. Apakah program ini mempengaruhi kinerja mengajar bapak di sekolah?

Program ini berdampak positif pada kinerja mengajar saya di sekolah. Saya lebih percaya diri dan efektif dalam mengajar.

16. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan selama program berlangsung?

Sistem evaluasi yang digunakan cukup komprehensif dan adil, mencakup berbagai aspek dari pengetahuan teoritis hingga praktik mengajar.

17. Seberapa sering dan seberapa berkualitas umpan balik yang bapak terima dari dosen?

Umpan balik dari dosen diberikan secara rutin dan berkualitas, membantu saya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kemampuan saya.

18. Apakah bapak merasa program terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG?

Program ini terbuka terhadap saran dan kritik dari mahasiswa PPG. Ada forum khusus untuk memberikan masukan dan semua masukan ditanggapi dengan baik.

19. Bagaimana bapak melihat dosen pengajar dalam menggunakan media pembelajaran online selama PPG? Apakah masih ada dosen yg kurang dalam penggunaan teknologi?

Sebagian besar dosen cukup mahir dalam menggunakan media pembelajaran online. Namun, ada beberapa yang masih perlu meningkatkan keterampilan teknologinya.

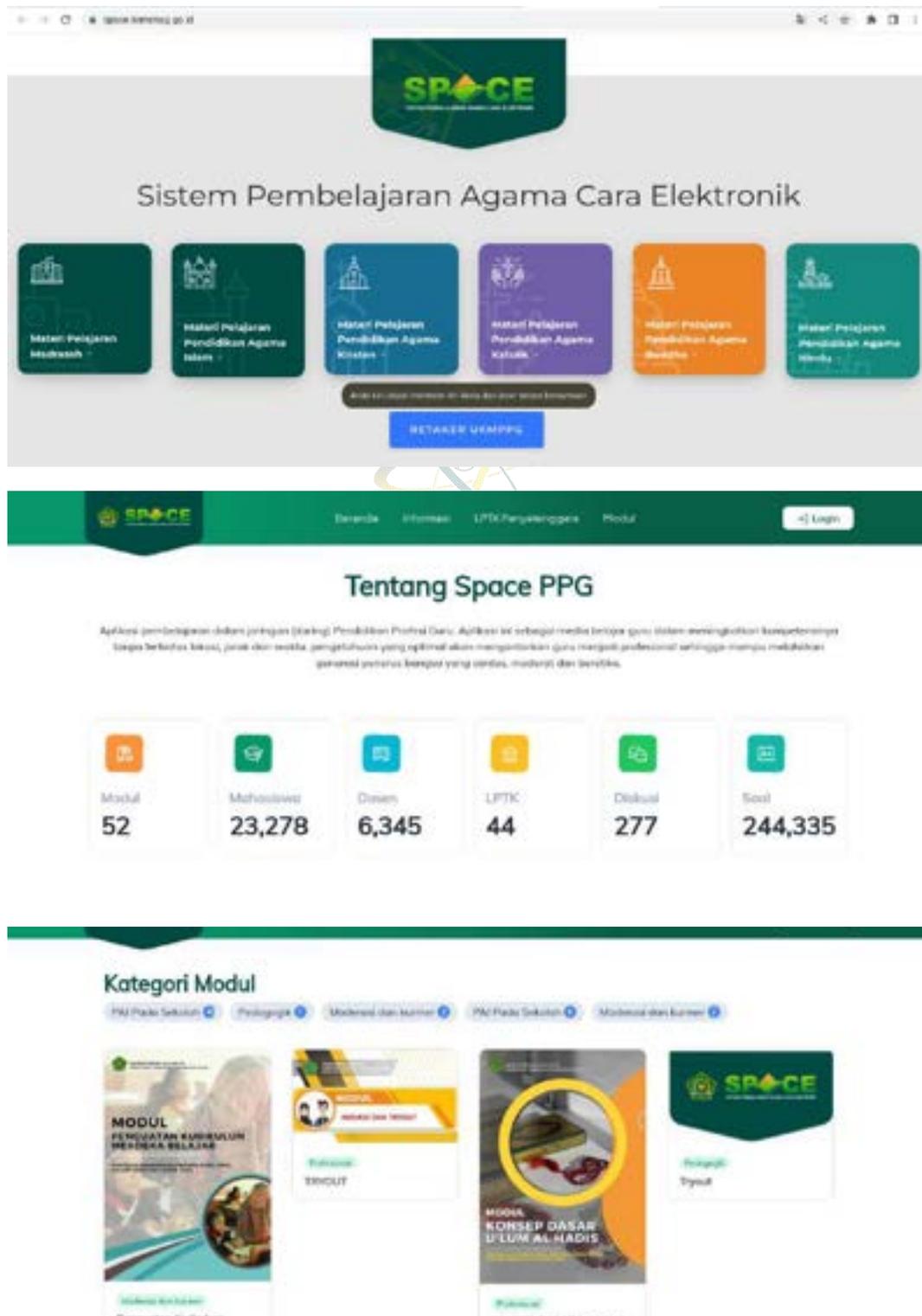
20. Bagaimana dengan bapak sendiri, terhadap penggunaan teknologi selama pelaksanaan PPG?

Saya sendiri merasa nyaman menggunakan teknologi selama pelaksanaan PPG, meskipun ada beberapa tantangan teknis di awal.

21. Bagaimana pengalaman bapak selama mengikuti PPG secara Online ini, mulai dari awal hingga akhir? Apakah Efektif untuk saat sekarang ini?

Pengalaman saya selama mengikuti PPG secara online cukup positif. Program ini efektif dalam kondisi saat ini, meskipun ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan, seperti stabilitas koneksi internet dan variasi metode pengajaran.

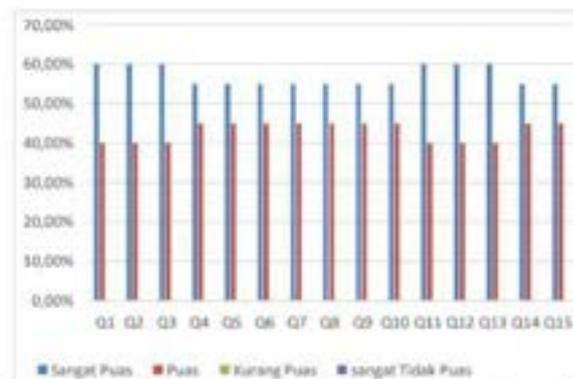
Lampiran 7 Tampilan Aplikasi Sistem Pembelajaran Agama Cara Elektronik (SPACE)



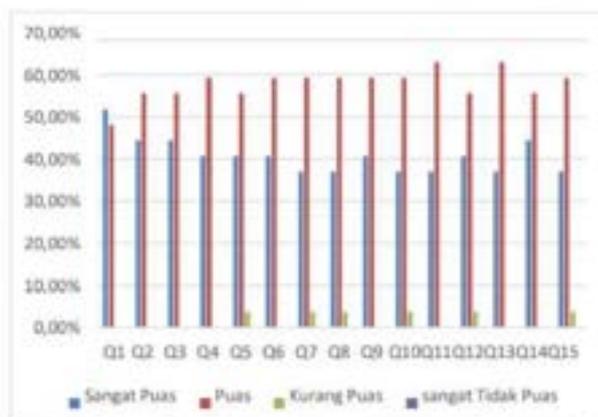
Lampiran 8 Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Mengajar Dosen

D. HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA MENGAJAR DOSEN

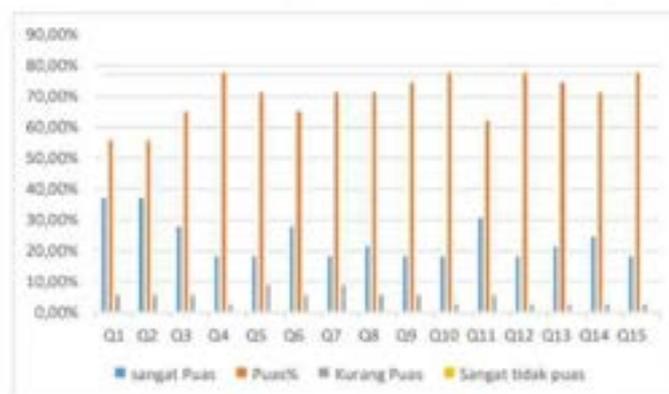
Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen ini dilakukan dengan menggunakan penilaian terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berikut dijelaskan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen berdasarkan kriteria dari kompetensi-kompetensi tersebut.



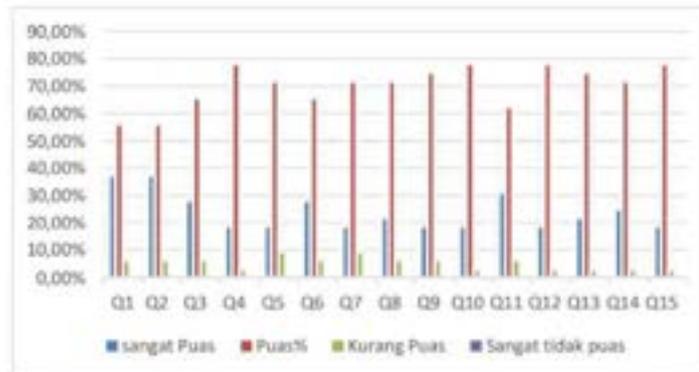
Gambar 1. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (Sb)



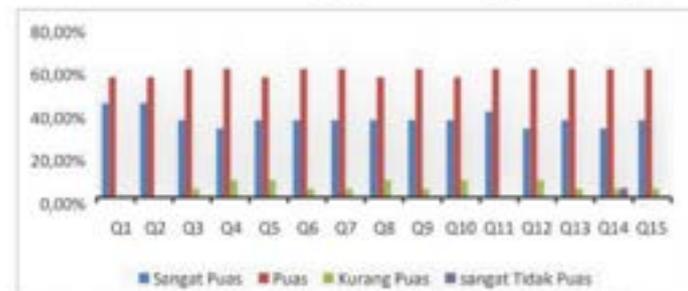
Gambar 2. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (Mm)



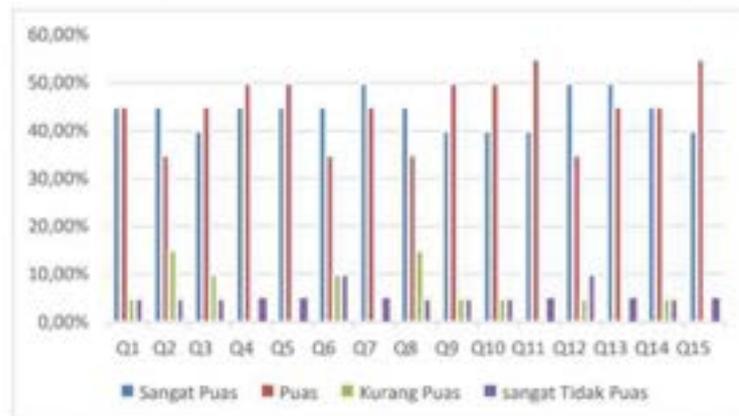
Gambar 3. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (AM)



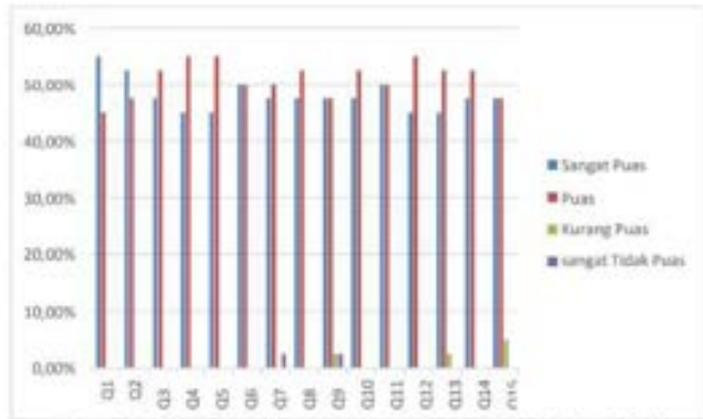
Gambar 4. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (NM)



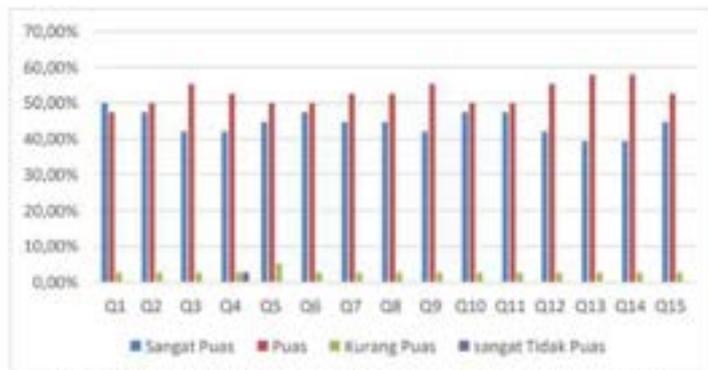
Gambar 5. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (Mj)



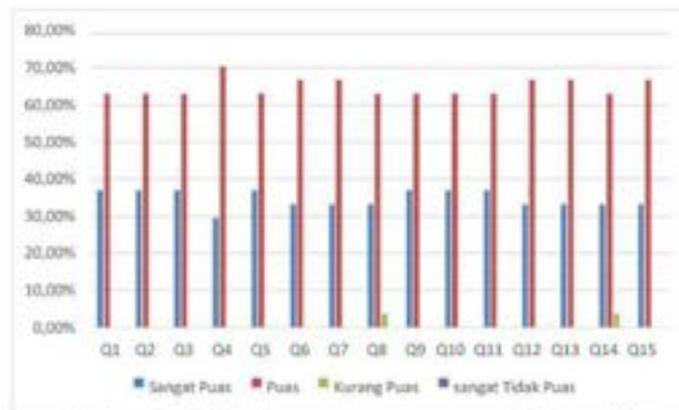
Gambar 6. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (Mk)



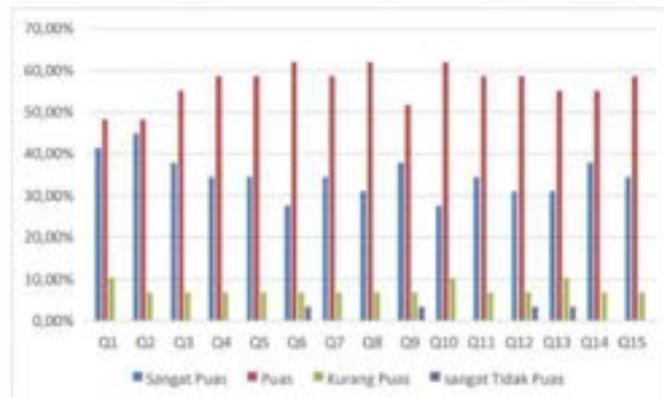
Gambar 7. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (CR)



Gambar 8. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (HZ)



Gambar 9. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (Sf)



Gambar 10. Grafik hasil survey kepuasan mengajar Dosen (Rm)

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Dari 15 item pertanyaan yang diajukan berdasarkan empat kompetensi, diperoleh nilai dengan kategori sangat puas dan puas. Untuk pertanyaan nomor 1 terdapat jawaban dengan nilai sangat puas, yaitu pada item pertanyaan pemanfaatan media dan pemberian umpan balik, namun ada juga jawaban yang mendapat nilai kurang puas, yaitu pertanyaan Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, Dosen bersikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa, Dosen melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, Dosen mengembalikan hasil pemeriksaan tugas mahasiswa, dan Dosen mengidentifikasi kasi potensi kemampuan belajar mahasiswa.

b. Rekomendasi

Bedasarkan hasil analisis surey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, maka direkomendasi hal-hal berikut:

- 1) Memanfaatkan media agar dapat diakses ulang oleh mahasiswa.
- 2) Di dalam proses pembelajaran perlu melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, untuk itu teknologi pembelajaran yang tepat, mengupdate informasi mutakhir terkait konsep dan teori menjadi sangat penting.
- 3) Agar mahasiswa dapat mengetahui hasil belajar, maka dosen harus mengembalikan hasil pemeriksaan tugas mahasiswa, agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangannya.
- 4) Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa, maka Dosen perlu mengidentifikasi kasi potensi kemampuan belajar mahasiswa lebih awal. Dengan demikian dalam penyampaian materi dapat dipilih metode yang sesuai.

Medan, 12 Juli 2023
Ketua Prodi PPG

Abdul Aziz Rusman

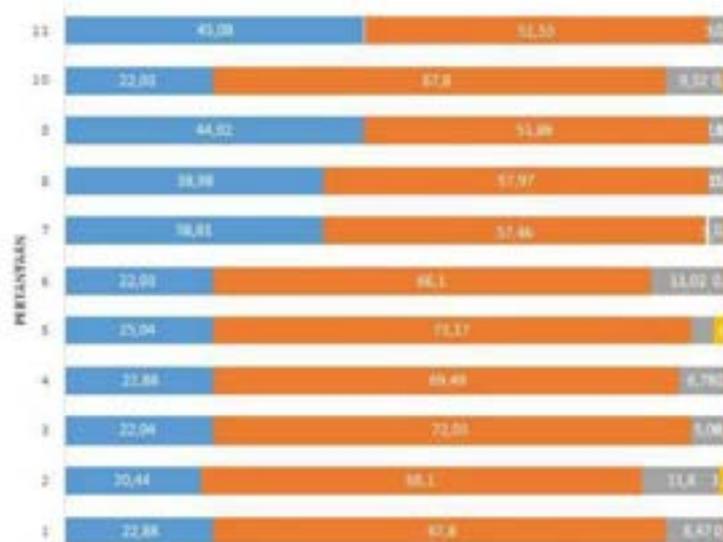
Lampiran 9 Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Prasaranan/Sarana

C. HASIL SURVEI KEPUASAN

Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan prasaranan/sarana pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel berikut :

Tabel. 1. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan prasarana/sarana

No	Pertanyaan	Persentase Tingkat Kepuasan			
		Puas	Sangat Puas	Kurang Puas	Sangat tidak
1	Aplikasi pembelajaran aman dan nyaman untuk belajar	22.88%	67.80%	8.47%	0.85%
2	Fasilitas pembelajaran yang tersedia di Aplikasi e-learning	20.34%	66.10%	11.86%	1.69%
3	Jumlah koleksi Perpustakaan elektronik	22.03%	72.03%	5.08%	0.85%
4	Jam layanan UPT Perpustakaan online sesuai dengan kebutuhan (https://library.unsu.ac.id/) mahasiswa/i	22.88%	69.49%	6.78%	0.85%
5	Fasilitas di Fakultas	25.03%	72.17%	1.09%	0.70%
6	Kelengkapan fasilitas Laboratorium untuk mendukung praktik	22.03%	66.10%	11.02%	0.85%
7	Layanan laboran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	38.81%	57.46%	3.05%	0.68%
8	Kelengkapan fasilitas untuk mendukung keterlaksanaan praktek teaching mahasiswa/i	38.98%	57.97%	2.54%	0.51%
9	Kelengkapan fasilitas ruang RKU sangat nyaman dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/i	44.92%	51.86%	2.88%	0.34%
10	Pelayanan lembaga-lembaga layanan (LDC, PKM dan lain) untuk mendukung proses percepatan perkuliahan dan pengembangan minat bakat	22.03%	67.80%	9.32%	0.85%
11	Penyediaan fasilitas olah raga UIN Sunatero Utara Medan sesuai kebutuhan mahasiswa/i	45.08%	51.53% 3	3.05%	0.34%



Gambar 1. Persentase Tingkat Kepuasan

Adapun survey diatas diperoleh dari sebaran angket yang tertera pada link berikut:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScn0dvofvp-S2v37oMuMQkI8nf9V6YOYSZoxQK2Fq1s2FnHRA/viewform?usp=sf_link

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Dari 11 item pertanyaan yang diajukan terdapat tiga item yang memiliki persentase masih rendah, yaitu pertanyaan: (1) Jam layanan UPT Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/ puas 22, 88%, sangat puas sebesar 69,48, kurang puas 6,79%; (2) Kelengkapan fasilitas Laboratorium untuk mendukung praktik dengan kategori puas sebesar 22,03%, sangat Puas 66,10%, kurang puas 0,85%.

2. Rekomendasi

Bedasarkan hasil analisis surey kepuasan mahasiswa terhadap layanan Prasarana dan saran, maka harus memaksimalkan pelayanan baik fakultas maupun program studi, shingga mahasiswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal.

PENUTUP

Demikian survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Prodi PPG FITK UINSU Medan FITK UIN Sumatera Utara kami susun. Dengan berharap ridho Allah SWT semoga apa yang kami rencanakan dapat terlaksana sesuai harapan. dan apabila terdapat kejanggalan atau kekeliruan maka survei ini akan terus dievaluasi.

Medan, 12 Juli 2023

An. Dekan

Ketua Prodi PPG



Mudul Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D

Lampiran 10 Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Akademik

D. HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN AKADEMIK

Survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik diimplementasikan dengan mengevaluasi 43 pertanyaan. Tabel 1 dan 2 menampilkan instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

Tabel 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.

Skala	Nilai Interval	Konversi Angka Mutu Kualifikasi
4	3,1–4,0	Sangat Puas/ sangat relevan
3	2,1–3,0	Puas/dilakukan sebagian besar
1	0,0–1,0	Sangat Tidak Puas/Perbaikan Mayor

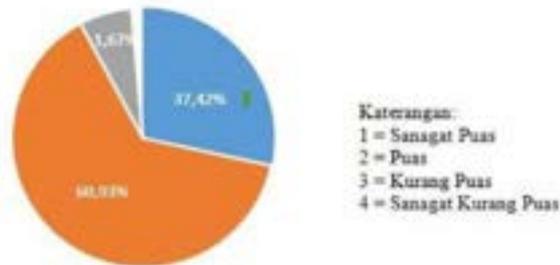
Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan Skala dan Nilai Interval di atas.

Tabel 2. Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan akademik

No	Pertanyaan	Skor	kategori
1	Kejelasan Isi Kalender Akademik PPG ?		
2	Kepatuhan melaksanakan kalender Akademik PPG		
3	Isi dan sistematika Buku Panduan Akademik PPG		
4	Kurikulum di prodi saudara/i disusun dengan baik, terstruktur (hanya diisi oleh mahasiswa/i semester tujuh ke atas)		
5	Akreditasi program studi		
6	Kemudahan layanan dari dosen bimbingan modul		
7	Kejelasan informasi pelayanan akademik (jadwal perkuliaha)		
8	Kemudahan layanan akademik dari dosen pengampu		
9	Aplikasi pembelajaran aman dan nyaman untuk belajar		
10	Layanan internet di kampus UIN Sumatera Utara		
11	Kemudahan dalam pelayanan administrasi di jurusan/prodi		
12	Kemudahan akses space		
13	Fasilitas pembelajaran		
14	Jumlah koleksi UPT Perpustakaan (e-respository)		
15	Kebersihan Fasilitas kamar kecil di Fakultas		
16	Kepedulian jurusan/prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa/i		
17	Kepedulian fakultas terhadap musibah yang menimpa mahasiswa/i di dalam kampus		
18	Kepedulian petugas kebersihan (cleaning service)		
19	Jam layanan UPT Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/i		
20	Dosen memiliki rasa empati terhadap kebutuhan mahasiswa/i		
21	Prodi menanggapi keluhan, kritik, dan saran mahasiswa/i		
22	Kemudahan mendapatkan layanan administrasi (izin non-aktif kuliah, surat keterangan aktif kuliah, izin buat riset)		

23	Kemampuan staf akademik pada pelayanan administrasi di fakultas		
24	Sikap dan kemampuan pelayanan pustakawan UPT Perpustakaan		
25	Kejelasan prosedur peminjaman dan pengembalian buku di ruang baca fakultas		
26	Kejelasan prosedur peminjaman, pengembalian, dan denda di UPT Perpustakaan		
27	Kepedulian pustakawan UPT Perpustakaan dalam membantu kesulitan mahasiswa/i dalam menelusuri informasi		
28	Kecepatan staf administrasi UPT Perpustakaan dalam melayani (surat bebas pustaka, pembuatan KTA) mahasiswa/i		
29	Dosen membuat kontrak belajar pada kuliah/pertemuan pertama		
30	Dosen mengajar sesuai dengan RPS/SAP mata kuliahnya		
31	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		
32	Dosen masuk perkuliahan sesuai dengan besaran SKS		
33	Dosen bersikap terbuka dan kooperatif dengan		
34	Dosen melakukan pembelajaran terarah dan sistematis		
35	Dosen melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa		
36	Dosen menggunakan waktu secara efektif dalam proses pembelajaran		
37	Dosen membimbing mahasiswa yang kesulitan memahami pelajaran yang diajarkan		
38	Dosen mengembalikan hasil pemeriksaan tugas		
39	Dosen memahami dengan baik Materi Mata Kuliah yang diajarkannya		
40	Dosen memulai perkuliahan dengan tepat waktu		
41	Dosen menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu		
42	Dosen mengaitkan materi perkuliahan dengan nilai-nilai keislaman		
43	Dosen mengidentifikasi potensi kemampuan belajar mahasiswa		

Perolahan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik

Informasi lebih rinci tentang persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Hasil Survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik periode 2022/2023 Genap

No	Pertanyaan	Count	Total	AVG	Persentase			
					Puas	Bangat Puas	Kurang Puas	Sangat Tidak Puas
1	Kejelasan Isi Kalender Akademik PPG ?	118	222	1.8814	37,42%	64,41%	1,57%	0,00%
2	Kepatuhan melaksanakan kalender akademik PPG	118	225	1.9068	37,42%	66,95%	1,57%	0,00%
3	Isi dan sistematika Buku Panduan Akademik PPG	118	220	1.8644	37,42%	60,93%	1,57%	0,00%
4	Kurikulum di prodi saudara/ disusun dengan baik, terstruktur (hanya diisi oleh mahasiswa/ semester tujuh ke atas)	118	221	1.8729	37,42%	60,93%	1,57%	0,00%
5	Akreditasi program studi	118	219	1.8559	37,42%	60,93%	1,58%	0,00%
6	Kemudahan layanan dari	118	216	1.8305	37,42%	60,93%	1,52%	0,00%

	dosen bimbingan modul								
7	Kejelasan informasi pelayanan akademik (jadwal perkuliaha)	118	221	1.8729	37,42%	80,93%	1,00%	0,00%	
8	Kemudahan layanan akademik dari dosen pengampu	118	218	1.8475	37,42%	80,93%	1,00%	0,00%	
9	Aplikasi pembelajaran aman dan nyaman untuk belajar	118	221	1.8729	34,88%	67,80%	1,00%	0,00%	
10	Layanan internet di kampus UIN Sumatera Utara	118	245	2.0763	34,88%	55,93%	1,00%	0,00%	
11	Kemudahan dalam pelayanan administrasi di jurusan/prodi	118	210	1.7797	34,88%	66,10%	1,00%	0,00%	
12	Kemudahan akses space	118	225	1.9068	34,88%	57,63%	1,00%	0,00%	
13	Fasilitas pembelajaran	118	230	1.9492	34,88%	66,10%	1,00%	0,00%	
14	Jumlah koleksi UPT Perpustakaan (e-respository)	118	218	1.8475	34,88%	72,03%	1,00%	0,00%	
15	Kebersihan Fasilitas kamar kecil di Fakultas	118	238	2.0169	22,03%	60,17%	1,00%	0,00%	
16	Kepedulian jurusan/prodi terhadap prestasi akademik mahasiswa/i	118	217	1.8390	25,42%	66,10%	1,00%	0,00%	
17	Kepedulian fakultas terhadap musibah yang menimpa mahasiswa/i di dalam kampus	118	213	1.8061	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%	
18	Kepedulian petugas kebersihan	118	227	1.8237	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%	

	(cleaning service)							
19	Jam layanan UPT Perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	118	219	1.8558	37,42%	80,93%	6,78%	0,00%
20	Dosen memiliki rasa empati terhadap kebutuhan mahasiswa	118	225	1.9068	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
21	Prodi menanggapi keluhan, kritik, dan saran mahasiswa	118	215	1.8475	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
22	Kemudahan mendapatkan layanan administrasi (izin non-aktif kuliah, surat keterangan aktif kuliah, izin buat rset)	118	216	1.8220	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
23	Kemampuan staf akademik pada pelayanan administrasi di fakultas	118	223	1.8305	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
24	Sikap dan kemampuan pelayanan pustakawan UPT Perpustakaan	118	217	1.8898	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
25	Kejelasan prosedur peminjaman dan pengembalian buku di ruang baca fakultas	118	218	1.8390	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
26	Kejelasan prosedur peminjaman, pengembalian, dan denda di UPT Perpustakaan	118	221	1.8475	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%
27	Kepedulian pustakawan UPT Perpustakaan	590	223	1.8729	37,42%	80,93%	1,57%	0,00%

	dalam membantu kesulitan mahasiswa/ dalam menelusuri informasi							
28	Kecepatan staf administrasi UPT Perpustakaan dalam melayani (surat bebas pustaka, pembuatan KTA) mahasiswa	500	936	1.8896	22.03%	67.80%	1,56%	0.35%
29	Dosen membuat kontrak belajar pada kuliah/pertemuan pertama	500	936	1.5864	34,40%	51.53%	1,56%	0.35%
30	Dosen mengajar sesuai dengan RPS/SAP mata kuliahnya	500	966	1.5864	34,40%	51.86%	1,56%	0.35%
31	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	500	971	1.6373	34,40%	54.92%	1,56%	0.35%
32	Dosen masuk perkuliahan sesuai dengan besaran SKS	500	977	1.6458	34,40%	57.97%	1,56%	0.35%
33	Dosen bersikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa	500	977	1.6559	34,40%	57.48%	1,00%	0.35%
34	Dosen melakukan pembelajaran terarah dan sistematis	500	977	1.6559	34,40%	57.12%	1,20%	0.35%
35	Dosen melakukan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	500	977	1.6559	34,40%	57.80%	1,32%	0.35%
36	Dosen menggunakan waktu secara efektif dalam	500	982	1.6644	34,40%	57.29%	1,38%	0.29%

	proses pembelajaran							
37	Dosen membimbing mahasiswa yang kesulitan memahami pelajaran yang diajarkan	500	987	1.6729	34,40%	57,48%	1,00%	0,31%
38	Dosen mengembalikan hasil pemeriksaan tugas mahasiswa	500	981	1.6627	37,42%	57,63%	1,00%	0,34%
39	Dosen memahami dengan baik Materi Mata Kuliah yang diajarkannya	500	968	1.6407	37,42%	56,61%	1,00%	0,33%
40	Dosen memulai perkuliahan dengan tepat waktu	500	989	1.6763	37,42%	58,31%	1,57%	0,32%
41	Dosen menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu	500	982	1.6644	37,42%	58,15%	1,57%	0,28%
42	Dosen mengaitkan materi perkuliahan dengan nilai-nilai keislaman	500	983	1.6661	37,42%	57,97%	1,57%	0,28%
43	Dosen mengidentifikasi potensi kemampuan belajar mahasiswa	500	984	1.6678	37,42%	58,66%	1,57%	0,23%

Berdasarkan rerata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik sebagai mana diajikan pada gambar 1 menunjukkan bahwa layanan akademik masih termasuk dalam kategori sangat puas dengan persentase sebesar 60,93%, kategori puas sebesar 37, 42%, kurang puas 1,57%, dan sangat tidak puas 0,00%. Informasi tersebut menjadi masukan untuk pebaikan pelayanan akademik bagi Universitas, fakultas, dan prodi PPG.